



**PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
KEBERDAYAAN MASYARAKAT: STUDI PEMENUHAN
KEBUTUHAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM KELUARGA HARAPAN**

SKRIPSI

Oleh
Hairus Sofiana
NIM 160210201004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR
SEKOLAH JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
KEBERDAYAAN MASYARAKAT: STUDI PEMENUHAN
KEBUTUHAN KESEHATAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Hairus Sofiana
NIM 160210201004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan serta rahmat hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orangtua saya, Alm. Bapak Mohapi, dan Ibu Suhamina. Terimakasih atas segenap do'a yang di panjatkan serta restu dan kasih sayang yang tiada henti selama ini;
- 2) Guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya selama ini;
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

"Pemberdayaan masyarakat harus mampu membuktikan bahwa konsep-konsep atau program yang ditawarkan itu memang terbukti benar yang hasilnya terbukti telah membawa perbaikan mutu kehidupan masyarakat."



*)Soleh, C. 2014. *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Cetakan pertama. Bandung: Afabeta.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairus Sofiana

NIM : 160210201004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Program Keluarga Harapan dan Keberdayaan Masyarakat: Studi Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2020
Yang menyatakan,



Hairus Sofiana.
NIM 160210201004

PENGAJUAN

**PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
KEBERDAYAAN MASYARAKAT: STUDI PEMENUHAN
KEBUTUHAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM KELUARGA HARAPAN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Hairus Sofiana
NIM : 160210201004
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 10 Oktober 1996

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes.
NIP. 19581212 198602 1 002

Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760011441

SKRIPSI

**PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
KEBERDAYAAN MASYARAKAT: STUDI PEMENUHAN
KEBUTUHAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM KELUARGA HARAPAN**

Oleh

Hairus Sofiana

NIM 160210201004

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “Program Keluarga Harapan dan Keberdayaan Masyarakat: Studi Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2020

Tempat : Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. AT. Hendrawijaya, S., M.Kes.
NIP. 19581212 198602 1 002

Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760011441

Anggota I,

Anggota II,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19790517 200812 2 003

Muhammad Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199007182018031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Program Keluarga Harapan dan Keberdayaan Masyarakat: Studi Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan; Hairus Sofiana, 160210201004, 2020, 58 halaman, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberi sumbangsih terhadap tingkat keberdayaan masyarakat, dimana dalam program itu sendiri terdapat proses pemberdayaan terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Keberhasilan program juga ditentukan dari perubahan perilaku dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat penerima bantuan. Program Keluarga Harapan (PKH) disini disalurkan sesuai dengan komponen yang dimiliki. Bantuan tersebut terdiri dari Bantuan Komponen Kesehatan, Bantuan Komponen Pendidikan, dan Bantuan Komponen Kesejahteraan Sosial. Setiap keluarga penerima dapat memiliki lebih dari satu komponen untuk mendapatkan bantuan tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Keberdayaan Masyarakat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Keberdayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Sedangkan untuk manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi wawasan baru bagi peneliti lain serta menjadi bahan evaluasi dalam mengamati keberdayaan masyarakat.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*. Maka peneliti memilih melaksanakan penelitian di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk analisis dan penyajian data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberdayaan masyarakat ditentukan oleh kesadaran dalam diri masyarakat itu sendiri. Hadirnya Program Keluarga Harapan (PKH) di sini tidak menjamin mengubah masyarakat berdaya dengan cepat. Selain itu program bantuan ini juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya secara tidak langsung. Keberdayaan masyarakat di sini dilihat dari lima fokus. Pertama, kebebasan mobilitas, dimana adanya program mendorong penerima untuk lebih berdaya dalam segi mobilitasnya meskipun perubahan yang terjadi secara perlahan. Kedua, kemampuan membeli komoditas kecil, melalui program bantuan penerima dapat memaksimalkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dimana sangat diharapkan terwujudnya konsumsi makanan sehat di keluarga. Namun kenyataannya penerima kurang memperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Ketiga, penerapan paradigma sehat, melalui program ini diketahui keberdayaan masyarakat dalam penerapan pola hidup sehat masih kurang, sehingga butuh pemahaman ekstra bagi penerima yang kurang memahami. Keempat, penguatan pelayanan kesehatan, program bantuan membentuk keluarga penerima yang sadar akan pemenuhan kebutuhan kesehatan. Namun masih dibutuhkan penyadaran yang lebih agar dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan mudah. Kelima, Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), adanya program ini membantu penerima untuk mengakses layanan kesehatan yang tersedia. Namun ada juga penerima yang tidak terdaftar di kepesertaan jaminan kesehatan, sehingga dibutuhkan kerja sama yang baik antara penerima dan pendamping. Jika penerima belum mendapatkan kartu kesehatan maka segera lapor kepada pendamping.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan perubahan perilaku masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan, namun perubahan itu tidak menyeluruh masih ada keluarga penerima yang kurang sadar akan pentingnya kesehatan. Saran dalam penelitian ini yaitu untuk pendamping program, seharusnya dalam proses penyadaran di kegiatan pertemuan kelompok pendamping harus membuat masyarakat penerima lebih aktif saat diskusi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Program Keluarga Harapan dan Keberdayaan Masyarakat: Studi Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Mutrofin., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
- 4) Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
- 5) Bapak Dr. H. AT. Hendrawijaya, S.H., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan segenap pikiran, waktu, perhatian dan bimbingannya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Penguji I dan Muhammad Irfan Hilmi S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritikan dan sarannya;
- 6) Bapak Dr. A.T Hendrawijaya, S.H., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik telah membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa;
- 7) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staff karyawan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini;

- 8) Bapak Ainur Ridla Kurniawan, S.Sos. selaku Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Kabupaten Situbondo beserta jajarannya yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian;
- 9) Terimakasih kepada Ma'arif Ujang yang ikhlas membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 10) Teman-teman saya Lutfillah, Armando, Alyssa, Rossi, Taufiq, Nonik, Mei, Marita, Dian, Dani, Faiz, Ana, Fariz, Citra, Mbak April, dan teman-teman Kos Edirans yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu menyemangati, menghibur, serta inspirasinya dalam penulisan skripsi ini;
- 11) Teman seperjuangan dari Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah 2016 yang selama ini bersama menempuh pendidikan di bangku kuliah;
- 12) Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaannya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Jember, 24 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

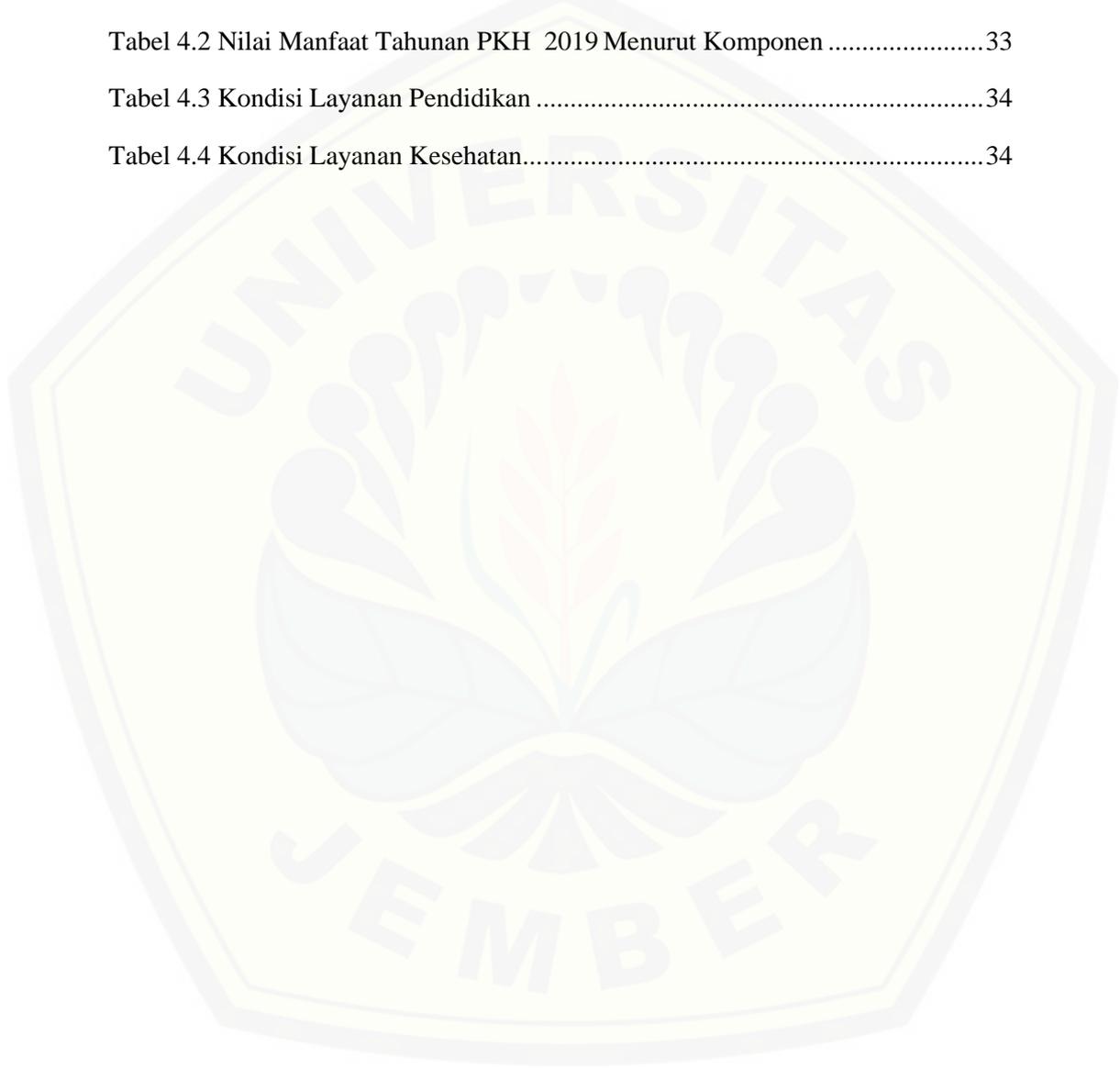
	halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Keberdayaan Masyarakat	5
2.1.1 Kebebasan Mobilitas	8
2.1.2 Kemampuan Membeli Komoditas Kecil	8
2.2 Kebutuhan Kesehatan Masyarakat	9
2.2.1 Penerapan Paradigma Sehat	12
2.2.2 Penguatan Pelayanan Kesehatan	13
2.2.3 Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	13
2.3 Program Keluarga Harapan (PKH)	14
2.3.1 Aspek Kesehatan	16
2.3.2 Aspek Pendidikan	17
2.3.3 Aspek Kesejahteraan Sosial	17
2.4 Penelitian Terdahulu	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Pendekatan Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Teknik Penentuan Informan	23
3.4 Data dan Sumber Data	24
3.5 Rancangan Penelitian	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Teknik Analisis dan Penyajian Data	27
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Data Pendukung	31
4.2 Pemaparan Data	35
4.3 Temuan Penelitian	46
4.4 Analisis Data Penelitian.	49

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk	32
Tabel 4.2 Nilai Manfaat Tahunan PKH 2019 Menurut Komponen	33
Tabel 4.3 Kondisi Layanan Pendidikan	34
Tabel 4.4 Kondisi Layanan Kesehatan.....	34



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor-Faktor Pengaruh Derajat Kesehatan.....	11



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian	60
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	61
Lampiran 3. Daftar Informan Penelitian Hasil	66
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	67
Lampiran 5. Profil Pendamping	78
Lampiran 6. Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	79
Lampiran 7. Data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	151
Lampiran 8. Foto Penelitian	171
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dan Rekomendasi	179
Lampiran 10. Biodata Peneliti	181

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah daya agar masyarakat dapat berdaya. Program-program yang dilaksanakan juga harus mensejahterahkan masyarakat, selain itu antara program dan kebutuhan harus ada kesesuaian dengan perkembangan masyarakat saat ini. Salah satu program yang dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan mengentaskan kemiskinan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program tersebut merupakan program yang diselenggarakan pemerintah, dilaksanakan secara berkelanjutan yang dimulai pada tahun 2007 di 7 provinsi. Hingga tahun 2018, program tersebut sudah dilaksanakan di 34 provinsi dan mencakup 512 Kabupaten/Kota dan 7.214 Kecamatan (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 24).

Hingga tahun 2018 jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program mencapai 10.000.000, dibandingkan dari tahun awal penyelenggaraan terjadi sebuah peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dikuatkan oleh penjelasan dari Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial (Kemensos) Harry Hikmat, bahwasanya Program Keluarga Harapan (PKH) mendorong perubahan positif dalam mengubah perilaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sesuai hasil survei independen MicroSave Consulting Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Sosial dan Bill & Melinda Gates Foundation. Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di tahun 2019 sesuai laporan dari Badan Pusat Statistik menyebutkan terjadi penurunan angka kemiskinan sebesar 0,41% pada Maret 2019 dibanding Maret 2018. Dapat disimpulkan dalam satu tahun ada 0,41% atau 0,80 juta jiwa masyarakat terentaskan dari kemiskinan.

Program ini merupakan program pemberdayaan dengan model top-down sehingga masyarakat hanya sebagai objek dan bukan subjek.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 berbunyi “Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan” (Peraturan Menteri Sosial, 2018: 3).

Program ini juga berkaitan dengan Prinsip Proses Menurut Jim Ife (2016: 541) yaitu Membangun masyarakat, yakni prinsip yang menyatakan bahwa proses pengembangan masyarakat seharusnya selalu berupaya menyadarkan masyarakat. Selain itu memperkuat ikatan dan menekankan tentang *saling-ketergantungan* bukan *ketergantungan*. Kesuksesan membangun masyarakat dapat membantu adanya modal sosial yang memudahkan pengembangan masyarakat agar berlanjut (Ife dan Tesoriero, 2016: 541). Proses pembangunan di dalam masyarakat yang individualismenya dipegang teguh akan sangat sulit untuk disadarkan akan kebutuhan saling ketergantungan. Penekanan mengenai kebutuhan dapat menjadi aspek penting dari pengembangan masyarakat. Salah satu masalah yang menarik di masyarakat yaitu pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berengaruh terhadap keberdayaannya. Masyarakat disini seharusnya dibangun dengan kesadaran bahwa saling membutuhkan antara satu sama lain itu perlu. Seperti halnya ketika yang satu tidak peduli dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya terutama kesehatan, maka yang lainnya dapat mengingatkan tidak membiarkan begitu saja.

Untuk mengetahui tingkat keberdayaan dalam pemenuhan kebutuhan Program Keluarga Harapan (PKH) hadir sebagai wadah. Pemenuhan kebutuhan yang difokuskan disini adalah kebutuhan kesehatan, namun yang terjadi di lapangan masyarakat tidak memanfaatkan secara maksimal adanya Program Keluarga Harapan (PKH) ini. Kesadaran masyarakat masih rendah, terutama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan. Padahal hadirnya Program Keluarga Harapan (PKH) ini untuk membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

Sehingga memunculkan pernyataan adanya program ini meningkatkan pendapatan keluarga penerima atau pengeluaran untuk semua aspek kebutuhan dari pendidikan hingga kesehatan (The World Bank Office, 2019: 7).

Seperti halnya permasalahan yang terjadi di masyarakat Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, beberapa masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan terdaftar sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) masih kurang pemahaman dalam penggunaan bantuan bersyarat tersebut. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menjadi tergantung terhadap bantuan tersebut, dimana tidak adanya proses untuk perubahan seperti menjadikannya sebagai penghasilan tambahan bukan sebagai pendapatan utama. Masyarakat memanfaatkan bantuan ini lebih kepada pemenuhan kebutuhan yang tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan lebih mengarah terhadap keinginan. Disisi lain dengan rendahnya kesadaran akan kesehatan, masyarakat tidak memanfaatkan keberadaan program untuk pemanfaatan ke arah kesehatan. Kurangnya kesadaran keluarga penerima dalam memanfaatkan akses layanan kesehatan menjadi sebuah pertanyaan bagi peneliti. Padahal pemanfaatan layanan kesehatan ini juga menjadi tujuan dari adanya program tersebut. Beberapa masyarakat penerima manfaat sebagian besar dari mereka belum memahami tujuan diberikannya bantuan tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kondisi masyarakat penerima dalam pemanfaatan bantuan bersyarat khususnya dalam hal kesehatan. Sehingga penelitian ini meneliti tentang Program Keluarga Harapan dan Keberdayaan Masyarakat: Studi Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Pada Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah Keberdayaan Masyarakat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) .

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian disini menjadi sebuah patokan bagi peneliti untuk menghindari terjadinya penyimpangan hasil. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik sebuah tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Keberdayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penulisan proposal ini untuk terbagi jadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan, referensi *literature* bagi peneliti lain kaitannya mengenai Keberdayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan. Serta dapat menambah wawasan baru dalam lingkup pemberdayaan masyarakat.

1.4.2 Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah wawasan baru bagi peneliti, serta pengaplikasian materi yang sudah didapatkan selama mengikuti perkuliahan. Selain itu juga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengamati keberdayaan masyarakat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang 2.1 Keberdayaan Masyarakat, 2.2 Kebutuhan Kesehatan Masyarakat, 2.3 Program Keluarga Harapan (PKH), 2.4 Penelitian Terdahulu

2.1 Keberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menjadi sebuah proses untuk merubah masyarakat menjadi lebih berdaya. Proses yang kerap dilakukan terlebih dahulu yaitu proses penyadaran. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Jim Ife (2016: 148) bahwa pemberdayaan melalui pendidikan dan penyadar-tahuan menekankan pentingnya suatu proses edukatif (dalam pengertian luas) dalam melengkapi masyarakat untuk meningkatkan keberdayaan mereka. Selain itu Suharto (2017: 59-60) juga mengemukakan makna pemberdayaan yaitu sebagai :

1. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.
2. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan kelompok rentan dan lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan seperti yang dijelaskan oleh Suharto (2017 : 58) sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), yang dimaksud kebebasan disini bukan hanya mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, kebodohan, dan dari kesakitan

2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Keberdayaan masyarakat merupakan sebuah hasil dari keberhasilan proses pemberdayaan di masyarakat. Berhasil atau tidanya sebuah proses pemberdayaan diperlukan adanya beberapa indikator untuk mengetahui masyarakat/individu berdaya atau tidak (Soleh, 2014: 143). Menurut Suharto (2017: 65) terdapat empat indikator keberdayaan masyarakat yaitu:

1. Kekuasaan di dalam (*Power Whithin*), meningkatkan kesadaran dan keinginan untuk berubah.
2. Kekuasaan untuk (*Power To*), meningkatkan kemampuan individu untuk berubah, meningkatkan kesempatan untuk memperoleh akses.
3. Kekuasaan atas (*Power Over*), perubahan pada hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga, masyarakat, dan makro, kekuasaan/tindakan individu untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut.
4. Kekuasaan dengan (*Power With*), meningkatkan solidaritas atau tindakan bersama dengan orang lain untuk menghadapi hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada tingkat rumah tangga, masyarakat dan makro.

Sedangkan menurut Girvan (dalam Soleh, 2014: 143-145) terdapat indikator-indikator keberdayaan masyarakat yang disebut juga *Empowerment Indeks* atau Indeks Keberdayaan yaitu sebagai berikut :

1. Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu pergi sendirian.
2. Kemampuan membeli komoditas “kecil”: kemampuan untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu); kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, rokok, bedak,

- shampoo). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama, jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya; terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
3. Kemampuan membeli komoditas “besar”: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari, pakaian, TV, radio, Koran, majalah, pakaian keluarga. Seperti halnya indicator di atas, poin tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya; terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
 4. Telibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami/ istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk ditanam, memperoleh kredit usaha.
 5. Kebebasan relative dari dominasi keluarga: responden ditanyainya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa izinnnya; yang melarang mempunyai anak; atau melarang bekerja di luar rumah.
 6. Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang pemerintah desa/kelurahan; seorang anggota DPRD setempat; nama presiden; mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hokum-hukum waris;
 7. Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap “berdaya” jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya terhadap suami yang memukul istri; istri yang mengabaikan suami dan keluarganya; gaji yang tidak adil; penyalahgunaan bantuan sosial; atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.
 8. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, aset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa pemberdayaan dan keberdayaan merupakan satu kesatuan yang berkesinambungan. Keberdayaan itu sendiri menjadi tolak ukur sebuah program berhasil atau tidaknya, seperti halnya pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat dengan adanya Program

Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh atau tidak. Apakah dengan adanya program bantuan bersyarat tersebut dapat mendorong keluarga penerima untuk lebih memperhatikan kesehatan dan berusaha memperbaiki pola hidup. Atau hanya sekedar menjalankan peraturan yang ada dan mempertahankan keberadaan program, tanpa adanya keinginan untuk menjadi sejahtera. Sesuai dengan indikator di atas, peneliti menggunakan dua indikator yang sesuai dengan permasalahan masyarakat yaitu Kebebasan mobilitas dan Kemampuan membeli komoditas kecil. Dengan penyesuaian, kebebasan mobilitas adalah kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses dunia luar tanpa bergantung terhadap orang lain. Sedangkan kemampuan membeli komoditas kecil merupakan wujud dari kesadaran individu untuk memanfaatkan keberadaan program sebagai fasilitas untuk membantu pemenuhan kebutuhan yang tidak terpenuhi sebab keterbatasan pendapatan.

2.1.1 Kebebasan Mobilitas

Merupakan kemampuan individu untuk melakukan sebuah perubahan tanpa adanya kekangan dari pihak manapun. Mereka bebas menentukan keputusan untuk bergerak maju atau tetap pada posisi semula. Seperti halnya yang digambarkan oleh Girvan (2004) kebebasan mobilitas itu merupakan kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tangga. Kebebasan mobilitas tersebut dapat dikatakan tinggi jika individu dapat mengakses kebutuhannya di luar rumah tanpa harus menyusahkan orang lain. Seperti halnya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program, dapat memanfaatkan kebebasan mobilitas dalam pemenuhan kebutuhan khususnya aspek kesehatan. Mereka tidak perlu menunggu seseorang untuk membantu memenuhi kebutuhannya sendiri jika mereka suda berdaya dari segi mobilitas ini.

2.1.2 Kemampuan Membeli Komoditas Kecil

Merupakan kemampuan individu untuk memenuhi sehari-hari mereka, sarta dapat menunjang pemenuhan akan konsumsi makanan sehat yang semula tidak terpenuhi. Hal tersebut didukung dengan pendapat Girvan (2004) bahwa pemenuhan komoditas kecil itu merupakan kemampuan untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu);

kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, rokok, bedak, shampoo). Dengan keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan masyarakat penerima manfaat program dapat memiliki kuasa dalam pemenuhan kebutuhan dasar dalam rumah tangga guna mencapai keluarga sehat dan keluarga sejahtera. Adanya program bersyarat ini untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, jadi tolak ukur masyarakat dikatakan berdaya dari kemampuan membeli komoditas kecil merupakan hal yang tepat. Program tersebut pun dapat dikatakan berhasil jika masyarakat sudah tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, maka dari itu masyarakat dapat dikatakan sejahtera.

2.2 **Kebutuhan Kesehatan Masyarakat**

Kebutuhan setiap manusia satu dan yang lainnya berbeda, perbedaan itu terletak dari seberapa mendesaknya hal tersebut. Kadang ada yang mementingkan sekunder daripada kebutuhan primer. Sesuai dengan bahasan peneliti, kebutuhan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti masuk kedalam kebutuhan rasa aman dan perlindungan. Manusia sendiri memiliki lima kebutuhan dasar yang dibahas dalam Teori Hierarki Kebutuhan, Abraham Maslow (dalam Iskandar ,2016: 27-28) menjabarkannya sebagai berikut:

1. **Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)** Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang sifatnya primer, dimana keberadaannya paling utama dan harus dipenuhi individu dalam kesehariannya. Misalnya pemenuhan kebutuhan oksigen, cairan (minuman), nutrisi (makanan), eliminasi, istirahat dan tidur, aktivitas, keseimbangan suhu tubuh, serta seksual.
2. **Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (*Safety Needs*)**, keberadaan kebutuhan akan rasa aman timbul setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi. Kebutuhan jenis ini tidak terlalu mendesak harus dipenuhi namun tidak dapat dihilangkan. Kebutuhan ini dibagi menjadi perlindungan fisik dan perlindungan psikologis. Perlindungan fisik, meliputi perlindungan dari ancaman terhadap tubuh dan kehidupan seperti kecelakaan, penyakit, bahaya lingkungan, dll. Perlindungan

psikologis, perlindungan dari ancaman peristiwa atau pengalaman baru atau asing yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan seseorang.

3. **Kebutuhan untuk diterima (*Social Needs*)**, Kebutuhan jenis ini merupakan kebutuhan yang secara tidak langsung akan timbul setelah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman sudah terpenuhi. Sebab dalam kehidupan sosial, individu juga memiliki keinginan untuk diterima di lingkungannya.

4. **Kebutuhan akan harga diri dan perasaan dihargai (*Self Esteem Needs*)**, Kebutuhan pada tingkat ini individu juga membutuhkan sebuah apresiasi dari sekitarnya, seperti halnya hasrat untuk memiliki citra positif dan menerima perhatian dan pengakuan dari orang lain.

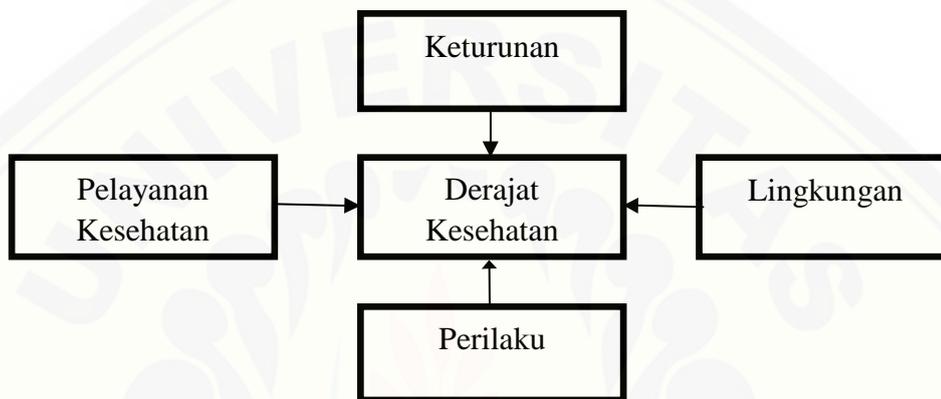
5. **Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization*)**, Kebutuhan jenis ini menjadi pencapaian tertinggi yang dicapai oleh individu setelah kebutuhan sebelumnya terpenuhi. Kebutuhan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu secara menyeluruh dan menjadi orang yang lebih baik. Berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain atau lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

Dari penjabaran kebutuhan manusia di atas, Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (*safety needs*) merupakan kebutuhan manusia yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan kesehatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kesehatan merupakan kebutuhan menjadi perlindungan fisik dan perlindungan psikologis. Perlindungan fisik tersebut meliputi perlindungan dari ancaman terhadap tubuh dan kehidupan seperti kecelakaan, penyakit, bahaya lingkungan. Perlindungan psikologi meliputi perlindungan dari ancaman peristiwa yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan seseorang. Dengan keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu masyarakat yang tergolong masyarakat tidak sejahtera dapat mengakses kesehatan guna memenuhi kebutuhannya akan rasa aman dan perlindungan.

Selain itu Notoatmodjo (2007: 15) juga menjelaskan bahwa kesehatan masyarakat merupakan kombinasi antara teori (ilmu) dan praktik (seni) yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang usia hidup dan meningkatkan kesehatan penduduk (masyarakat), menjadi sebuah tantangan untuk menumbuhkan

partisipasi masyarakat di bidang pembangunan kesehatan. Mengikutsertakan masyarakat untuk berpartisipasi memerlukan sebuah pemahaman dan kesadaran oleh masyarakat sendiri.

Sedangkan menurut Hendrik L. Blum (dalam Adliyani, 2015: 110) terdapat empat pilar yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang, diantaranya keturunan, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan perilaku.



Gambar 2.1 Faktor-faktor Pengaruh Derajat Kesehatan Menurut Hendrik L. Blum

Proses pemenuhan kesehatan masyarakat khususnya keluarga penerima bantuan dipengaruhi oleh beberapa derajat kesehatan seperti di atas. Lingkungan, memiliki Lingkungan, memiliki peranan yang sangat besar. Faktor lingkungan berhubungan dengan aspek fisik dan sosial. Aspek fisik seperti sampah, air, perumahan dan air, sedangkan sosial yaitu hasil interaksi antar manusia seperti kebudayaan, pendidikan, dan ekonomi. Perilaku, memiliki pengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat sebab sehat tidaknya lingkungan tergantung dengan perilaku manusia itu sendiri. Selain itu juga dipengaruhi kebiasaan, adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan, pendidikan sosial ekonomi dan perilaku lain yang melekat. Pelayanan Kesehatan, mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat karena ketersediaannya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan pemberi pelayanan, informasi dan motivasi masyarakat untuk mendatangi fasilitas kesehatan. Keturunan, merupakan faktor yang telah melekat dalam diri manusia yang dibawa sejak lahir seperti halnya penyakit keturunan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan kesehatan dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dikesampingkan, sesuai dengan Teori Hierarki Kebutuhan mengenai Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan. Dalam hal ini kementerian kesehatan menjalankan sebuah program yaitu Program Indonesia Sehat yang dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat, (2) penguatan pelayanan kesehatan, dan (3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016: 2). Ketiga pilar tersebut bersinergi dengan aspek kesehatan dari Program Keluarga Harapan (PKH), dimana memiliki satu tujuan masyarakat yang pola hidup sehatnya terpenuhi.

2.2.1 Penerapan Paradigma Sehat

Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Adanya penerapan paradigma sehat membantu masyarakat untuk berdaya, dimana hadirnya Program Indonesia Sehat ini bertujuan untuk memberdayakan keluarga penerima terutama di aspek kesehatan. Menerapkan paradig sehat ini juga menjadi upaya untuk meningkatkan usia harapan hidup masyarakat terutama keluarga penerima program, serta mencegah agar tidak terjadi sebuah kesalahan dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan.

Seperti yang diungkapkan Direktur Pelayanan Kesehatan Primer, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Saraswati. Paradigma sehat itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam lingkungan hidup yang sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya perilaku hidup sehat sehingga terwujud bangsa yang mandiri, maju dan sejahtera. Pengetahuan itu sendiri mengarah terhadap pemahaman masyarakat akan hidup yang sehat. Kesadaran mengarah pada pola pikir mereka yang nantinya dapat memahami pola hidup sehat itu seperti apa. Kemauan dan kemampuan hidup sehat berarti keluarga penerima sudah mau dan mampu dalam menjalankan hidup sehat. Dari ketiga tujuan tersebut memiliki kesinambungan, dimana setelah memiliki pengetahuan yang mencukupi hingga memahami makna paradigma sehat itu sendiri.

Kesadaran akan hidup sehat akan timbul dengan sendirinya sehingga adanya kemauan dan kemampuan untuk menerapkan hidup sehat. Maka dari itu melalui Program Keluarga Harapan (PKH) sangat diharapkan agar terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dengan menerapkan adanya Program Indonesia Sehat (PIS).

2.2.2 Penguatan Pelayanan Kesehatan

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Penguatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah akses. Program Keluarga Harapan (PKH) sangatlah dibutuhkan, keberadaan fasilitas kesehatan membantu masyarakat untuk memanfaatkan bantuan dari program bersyarat tersebut untuk memenuhi kebutuhannya akan kesehatan. Selain itu dengan adanya penguatan pelayanan kesehatan dapat mencapai tujuan dari Kementerian Kesehatan mewujudkan keluarga sehat melalui Program Indonesia Sehat (PIS).

2.2.3 Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Pelaksanaan Jaminana Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, sesuai tujuan dari Kementerian kesehatan. Diharapkan dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dapat menjamin kebutuhan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengenai kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan. Selain itu dapat membantu memudahkan keluarga penerima dalam mengakses fasilitas kesehatan yang semula terlalu mahal bagi mereka. Keluarga penerima tidak akan dipusingkan dengan biaya yang harus dibayarkannya untuk memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan.

2.3 Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan dilaksanakan pemerintah Indonesia sejak tahun 2007, sebagai upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Program tersebut merupakan bantuan sosial bersyarat yang diharapkan mampu membantu mengurangi beban pengeluaran, selain itu untuk mengentaskan kemiskinan. Program perlindungan sosial ini dikenal juga dengan istilah *Conditional Cash Transfer (CCT)*. Pada jangka menengah Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka panjang Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 9).

Sebagai program bantuan sosial bersyarat Program Keluarga Harapan (PKH) membuka akses keluarga penerima terutama ibu hamil dan anak di berbagai Fasilitas Layanan Kesehatan (Faskes), Fasilitas Layanan Pendidikan (Fasdik), serta layanan kesejahteraan sosial yang tersedia di sekitar mereka. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat.

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memiliki kewajiban di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Untuk di bidang pendidikan di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 9-10).

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 2, keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan sebagai berikut : Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan terhadap keluarga miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki Komponen Kesehatan (ibu hamil/menyusui dan anak berusia 0-6 tahun). Pendidikan (anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun), dan Kesejahteraan Sosial (lansia usia mulai 60 tahun dan penyandang disabilitas berat) (Kementerian Sosial Republik Indonesia 2018: 26-27). Selain itu para penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) ini diberikan pendampingan dengan tujuan percepatan pencapaian. Pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) bertugas memastikan penerima manfaat memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan dan persyaratan. Program ini tidak hanya memberikan bantuan secara langsung melainkan mengadakan kegiatan pertemuan guna meningkatkan kemampuan keluarga untuk memberikan perubahan perilaku. Kegiatan tersebut mengedukasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tentang pentingnya pendidikan dan pengasuhan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga, perlindungan anak dan pengasuhan lanjut usia dan disabilitas. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) atau *Family Development Session (FDS)* dilaksanakan setiap bulan yang dilaksanakan oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dengan pemberian materi P2K2 terhadap kelompok dampungannya (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 43-44). Program Keluarga Harapan (PKH) itu sendiri memiliki beberapa pengaruh, tidak hanya terfokus pada kesehatan. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) meliputi aspek kesehatan, aspek pendidikan dan aspek kesejahteraan sosial.

2.3.1 Aspek Kesehatan

Tinggi rendahnya pendapatan menjadi faktor masyarakat dalam mengakses pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Seperti halnya pada keluarga miskin, terutama akses kesehatan ibu hamil yang tidak memadai akan berakibat buruk pada kondisi kesehatan dan gizi bayi yang dilahirkan. Kondisi yang sering terjadi yaitu kejadian balita stunting (pendek), yaitu masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur (Kementerian Sosial Republik Indonesia 2018: 11-12). Kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan terutama terhadap masa kehamilan, persalinan dan nifas membantu dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Selain itu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga melakukan penguatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah Program Keluarga Harapan (PKH) akses. Pemerintah mencanangkan sebuah Program Indonesia Sehat (PIS) yang memiliki kesinambungan dengan Program Keluarga Harapan dalam mengakses layanan kesehatan. Program tersebut memiliki tujuan yaitu, Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam lingkungan hidup yang sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya perilaku hidup sehat sehingga terwujud bangsa yang mandiri, maju dan sejahtera. Kemudian terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Program Indonesia Sehat (PIS) ini dilaksanakan melalui pendekatan keluarga, pendekatan tersebut menjadi salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kesehatan merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Dari apa yang telah dijabarkan, peneliti menemukan indikator pemenuhan kebutuhan kesehatan yang sesuai. Indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur kebutuhan kesehatan

masayarakat sesuai dengan apa yang ingin peneliti capai, terdiri dari tiga pilar utama Program Indonesia Sehat dari kementerian kesehatan, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat, (2) penguatan pelayanan kesehatan, dan (3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (KJN). Program Indonesia Sehat itu sendiri merupakan sebuah program yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan, dimana keberadaan Program Indonesia Sehat menjadi penguatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program. Dari ketiga pilar utama Program Indonesia Sehat tersebut menggunakan pendekatan keluarga dengan tujuan tercapainya keluarga-keluarga sehat. Selain itu untuk upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan akses pelayanan kesehatan, dan perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*).

2.3.2 Aspek Pendidikan

Berdasarkan Buku Saku Ikhtisar Data Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK), Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2017 masih terdapat angka putus sekolah pada semua jenjang sekolah dasar dan menengah (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 16). Meningkatnya angka putus sekolah menyebabkan indeks pembangunan rendah, maka dari itu dibutuhkan dorongan kuat agar anak tetap bersekolah di usia remaja yaitu peranan pemerintah, sebab tanpa perhatian dari pemerintah anak putus sekolah rentan menjadi korban eksploitasi dan melakukan tindak kriminal (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 16). Hadirnya program pemerintah yakni Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat memberikan kontribusi meningkatnya anak sekolah di dunia pendidikan dan menurunkan angka putus sekolah.

2.3.1 Aspek Kesejahteraan Sosial

1. Penyandang Disabilitas

Pelayanan kesehatan berhak di dapatkan oleh semua masyarakat, seperti halnya penyandang disabilitas berhak memperoleh pelayanan dan kemudahan yang berhubungan dengan kedisabilitasannya serta diatur dalam perundang-undangan.

Pemerintah melakukan berbagai upaya guna menyelesaikan permasalahan penyandang disabilitas seperti yaitu rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, jaminan dan perlindungan sosial. Hadirnya program pemerintah berupa Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mewujudkan kesamaan hak bagi penyandang disabilitas, sebab para penyandang disabilitas hidup dalam kondisi terbelakang. Dikarenakan masih adanya pembatasan, hambatan, kesulitan dan pengurangan atau penghilangan hak penyandang disabilitas (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 18-20).

2. Lanjut Usia

Berdasarkan Undang-Undang no. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, lanjut usia (Lansia) merupakan seseorang yang sudah tidak produktif berusia 60 tahun ke atas. Maka dari itu dibutuhkan penyediaan fasilitas kesehatan yang nantinya berpengaruh pada semakin baiknya gizi masyarakat. Maka dari itu hadirilah program pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan terhadap penyandang disabilitas dan lanjut usia dalam keluarga. Dikarenakan tingkat kemiskinan terjadi pada penduduk lanjut usia (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018: 21-23).

Dari penjabaran di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi sebuah jembatan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dari berbagai aspek. Masyarakat yang dimaksud di sini adalah keluarga yang rentan miskin dan memenuhi persyaratan dari aspek tersebut. Seperti halnya satu keluarga yang rentan miskin memiliki anak masih sekolah dasar dan sedang hamil, maka keluarga tersebut mendapatkan bantuan program bersyarat itu. Hal tersebut dikarenakan keluarga tersebut memiliki komponen pendidikan dan kesehatan, minimal komponen yang dimiliki adalah satu komponen. Program ini membantu keluarga penerima untuk meringankan beban rumah tangga, serta menstimulus mereka dalam hal perubahan perilaku. Stimulus biasanya diberikan dalam kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) atau dikenal juga dengan *Family Development Session (FDS)*, kegiatan tersebut mengajarkan dan membentuk keluarga yang mandiri.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga memiliki acuan untuk mengkaji masalah dari suatu penelitian. Berikut adalah beberapa acuan yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul Keberdayaan Masyarakat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Hasil
1.	Rina Gaguk Ika Prayitna, Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, Argyo Demartoto (Spirit Publik, Vol 13, No. 1, Tahun 2018) Universitas Sebelas Maret Surakarta	Evaluasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Keberdayaan Perempuan di Bidang Pendidikan dan Kesehatan.	Evaluasi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan keberdayaan perempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengimplementasian dari PKH di Kabupaten Ponorogo dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2. PKH dapat memberikan kepastian terhadap kehadiran di sekolah serta dalam layanan kesehatan sesuai dengan SOP yang berlaku. 3. PKH juga melakukan peningkatan pada pemberdayaan perempuan namun dala melakukan peningkatan kontrol secara baik.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Hasil
2.	Junine Vebry Makasenda, Markus Kaunang, Ismail Rachman (Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah, Vol 3, No. 3, Tahun 2019) Universitas Sam Ratulangi	Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Penanggulan Kemiskinan di Kota Manado (Suatu Studi di Kecamatan Tuminting).	Implementasi Program Keluarga Harapan dalam penanggulan kemiskinan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan PKH sudah diterapkan secara optimal dan berjalan dengan baik sesuai program yang berlaku. 2. Program ini membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga lebih mudah dalam mengakses pendidikan dan layanan kesehatan. 3. Keberadaan PKH dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan pendidikan, sehingga dapat mengurangi melonjaknya angka kemiskinan.
3.	Evi Rahmawati dan Bagus Kisworo (Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Vol 1, No. 2: 161-169, Tahun 2017) Universitas Negeri Semarang.	Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan.	Peran pendamping dalam Program Keluarga Harapan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan pendamping memiliki peranan penting untuk mengarahkan keluarga penerima. 2. Membahas tentang peran pendamping dalam pendampingan PKH serta faktor-faktor yang dapat menghambat dan mendukung hal tersebut.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Hasil
4.	Ayurestianti (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol 1, No.2, Tahun 2017) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Evaluasi Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH)	Evaluasi pelayanan Kesehatan dan Pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program ini berhasil terlaksana dengan baik di masyarakat, hal tersebut terlihat bagaimana peran ibu hamil dan menyusui mereka mendapatkan akses yang mudah dalam layanan masyarakat dengan kartu KIS. 2. Segi pendidikan juga dipermudah karena penerima PKH tidak harus terbebani dengan biaya di sekolahnya. 3. Kelemahan program yang terjadi yaitu, bantuan langsung tunai tersebut belum mampu diarahkan ke dalam program yang lebih produktif.
5.	Marnah, Husaini, Bahrul Ilmi (Jurnal Berkala Kesehatan, Vol 1, No.2, Tahun 2016) Universitas Lambung Mangkurat	Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di	Menganalisis perilaku masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. PKH menjadi upaya pemerintah dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Keberadaan PKH menjadi alternatif untuk mendapat pelayanan kesehatan, namun masyarakat masih belum paham mengenai pemanfaatan di bidang kesehatan

Kecamatan
Paminggir

Sumber : studi kepustakaan

Dari tabel di atas dapat dipaparkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu, persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji kebutuhan masyarakat yang dikaitkan dengan keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH). Sehingga menjadi acuan dalam menambah referensi bagi peneliti. Sedangkan perbedaan pertama yaitu peneliti terdahulu mengkaji evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan keberdayaan di bidang pendidikan dan kesehatan. Perbedaan kedua yaitu peneliti terdahulu mengkaji mengenai kesadaran masyarakat dengan pengimplementasian Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengatasi kemiskinan. Perbedaan ketiga yaitu peneliti terdahulu mengkaji tentang pendampingan peserta penerima yang memiliki faktor penghambat dan pendukung, dimana faktor tersebut menentukan keberdayaan penerima. Perbedaan keempat yaitu peneliti terdahulu mengkaji penggunaan bantuan yang belum produktif. Peneliti mengkaji evaluasi pelayanan kesehatan dan pendidikan. Perbedaan kelima yaitu peneliti terdahulu mengkaji mengenai perilaku masyarakat dalam pemanfaatan program terutama pelayanan kesehatan. Beberapa perbedaan yang dijabarkan menekankan bahwa keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) ini menjembatani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama di bidang kesehatan. Pemenuhan kesehatan di sini masih kurang maksimal, padahal dengan adanya bantuan dari program tersebut masyarakat tidak perlu merasa khawatir.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan tentang 3.1 Pendekatan Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Informan, 3.4 Data dan Sumber Data, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Teknik Pengumpulan Data, 3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, 3.8 Teknik Analisis dan Penyajian Data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada permasalahan untuk penelitian generalisasi (Masyud, 2016: 27).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bersifat mengungkapkan suatu keadaan keadaan atau kondisi berdasarkan hasil pengamatan namun juga terikat dengan syarat penelitian ilmiah, yaitu : logis, sistematis, terencana, dan mengikuti prosedur yang telah baku (Masyud, 2016: 103-104).

Berdasarkan uraian diatas alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk memperoleh informasi mengenai keberdayaan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) secara mendalam. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran, serta pertumbuhan yang logis dalam penentuan lokasi penelitian (Universitas Jember, 2016: 52). Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* artinya daerah yang sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2013: 139)

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo khususnya di lokasi RT 03 RW XVI. Adapun pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi tersebut, yaitu:

1. Adanya ketertarikan untuk mengkaji keberdayaan masyarakat khususnya akan pemenuhan kebutuhan kesehatan
2. Kesadaran masyarakat akan pemenuhan kebutuhan kesehatan masih tergolong rendah.
3. Kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan akses Program Keluarga Harapan masih kurang produktif.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu 6 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020. Adapun rincian 2 bulan pertama persiapan penelitian, 2 bulan penelitian di lapangan, 2 bulan pengerjaan laporan penelitian. Namun karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka untuk waktu penelitian dapat saja kurang atau lebih dari waktu yang ditetapkan.

33 Teknik Penentuan Informan

Situasi sosial terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Universitas Jember, 2016: 52). Tempat untuk penelitian yaitu di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo dengan memilih beberapa sample yang terdapat di Kelurahan Mimbaan. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dirinci dengan kriteria yaitu memiliki anak dibawah usia 5 tahun, memiliki anak usia sekolah dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) lansia. Penentuan informan peneliti menggunakan metode snowball sampling, dengan penentuan teknik sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar (Sugiyono, 2015: 125). Informan yang ditentukan terdiri dari informan kunci yang memberikan informasi secara detail,

sedangkan informan pendukung memberikan informasi yang mendukung dari informan kunci. Penentuannya sebagai berikut :

1. Informan kunci : masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH)
2. Informan pendukung : pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), pihak kelurahan, pihak Dinas Sosial.

34 Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2018: 157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Adapun pembagian sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari proses wawancara dan pengamatan terhadap informan kunci yaitu masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Sumber data ini diperoleh melalui teknik wawancara atau sumber langsung. Menurut Sugiyono (2015: 308) sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data sekunder

Sumber data ini menjadi pendukung data primer melalui studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2015: 309) sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yaitu pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), pihak kelurahan, pihak Dinas Sosial.

35 Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian, peneliti ditetapkan sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Universitas Jember, 2016: 52). Berikut rancangan penelitian terkait :

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kondisi masyarakat yang tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan yang masih rendah, keluarga penerima yang jadi ketergantungan terhadap bantuan bersyarat tersebut. Serta pemanfaatan bantuan yang tidak semestinya, dimana bantuan lebih dimanfaatkan kepada pemenuhan kebutuhan yang tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan lebih mengarah terhadap keinginan. Selain itu tempat penelitian yang peneliti pilih termasuk ke dalam jumlah penduduk yang banyak sejumlah 31137 jiwa sesuai dengan proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2035. Banyaknya jumlah tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran masyarakat akan kesehatan, khususnya masyarakat penerima bantuan.

Untuk rumusan masalah yang dianalisis yaitu mengenai keberdayaan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan melalui Program Keluarga Harapan. Fokus yang diambil dalam penelitian ini keberdayaan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan kesehatan. Mengenai keberdayaan masyarakat untuk tolak ukurnya yaitu Kebebasan Mobilitas dan Kemampuan Membeli Komoditas Kecil. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan yaitu pada Penerapan Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* serta penggunaan metode *snowball sampling* dalam menentukan informan. Dalam penelitian ini informan kunci yaitu masyarakat penerima Program Keluarga Harapan yang, sedangkan untuk komponen lainnya hanya sebagai informan pendukung.

Proses pengumpulan data melalui observasi terstruktur atau tersamar terhadap sumber data, teknik ini digunakan untuk mengamati situasi dan perilaku masyarakat penerima bantuan. Selain itu melalui wawancara semi terstruktur, dimana pengumpulan data dengan teknik ini bertujuan untuk meraih data yang lebih detail dan terbuka. Sedangkan proses berikutnya yaitu dokumentasi yang menjadi proses terakhir untuk mendukung data-data yang didapatkan. Hasil yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu keberdayaan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memuat langkah-langkah yang dilalui proses mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan hingga menemukan data yang peneliti cari, berikut teknik yang dilakukan yaitu :

a. Observasi terus terang atau tersamar

Pengumpulan data dalam teknik ini dilakukan secara terus terang kepada sumber data, namun suatu ketika peneliti melakukan secara tersamar untuk menghindari suatu data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2015: 312). Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati kondisi masyarakat sebagai Keluarga Penerima Manfaat yang berperan sebagai informan kunci.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui situasi dan perilaku yang dijadikan obyek pengamatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti langsung mendatangi sumber data namun juga tersamar agar menghindari data yang masih dirahasiakan. Adapun data yang akan diraih yaitu:

1. Mengamati proses pendampingan.
2. Mengamati perilaku masyarakat dalam proses pendampingan.
3. Mengamati kondisi masyarakat setelah dan sebelum pendampingan.

b. Wawancara semi terstruktur (*Semistructure interview*)

Pengumpulan data dengan teknik wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2015: 320). Instrument dalam proses wawancara digunakan untuk menggali informasi dari informan kunci dan pendukung.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur merupakan kegiatan peneliti untuk meraih informasi yang lebih detail terkait pelaksanaan penelitian. Penggunaan teknik tersebut dikarenakan

peneliti ingin menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Adapun data yang diraih dari kegiatan wawancara yaitu:

1. Tingkat kesadaran masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan
2. Pemanfaatan bantuan bersyarat yang diterima.
3. Pemanfaatan fasilitas layanan masyarakat oleh masyarakat.
4. Pendampingan yang diberikan oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi menjadi pelengkap penelitian kualitatif dari penggunaan metode observasi dan wawancara, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 329). Dokumentasi yang dilakukan untuk pengambilan data melalui pengamatan masyarakat sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data guna mendukung data-data yang sudah diperoleh sebelumnya. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti:

1. Struktur dan profil pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
2. Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
3. Data dan foto partisipasi Keluarga Penrima Manfaat (KPM) dalam kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).
4. Data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) para Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setela melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menjadi hal yang penting dalam penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian

kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2015: 366). Berdasarkan kebutuhan penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru ditemui. Teknik ini dilaksanakan pada saat semua data sudah terkumpul sepenuhnya, pengamatan tersebut dilaksanakan pada saat pertemuan kegiatan para keluarga penerima manfaat. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan semua data yang didapatkan selama penelitian sudah menjawab apa yang dibutuhkan peneliti. Menurut Sugiyono (2015: 369) rentang waktu dalam perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan agar data dan informasi yang diperoleh dari sumber data valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2015: 370). Hal tersebut dilakukan agar saat peneliti melakukan pengecekan informasi kembali ke lapangan dengan wawancara sumber data, informasi yang didapatkan lebih detail dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini difokuskan pada saat kegiatan pertemuan keluarga penerima, dimana kegiatan tersebut pelaksanaannya hanya sekali dalam sebulan.

3. Triangulasi

Menurut Moleong (2018: 330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 373-374) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan untuk mengecek data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan paparan diatas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber, selain mengadakan wawancara dengan informan kunci, peneliti juga membandingkan atau mengecek kembali informasi pendukung yang dianggap mengetahui informasi dari informan kunci. Sedangkan triangulasi teknik, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Pengecekan dari triangulasi teknik yaitu, peneliti mencocokkan informasi yang di dapatkan saat wawancara dengan data-data pendukung dari lapangan.

38 Teknik Analisis dan Penyajian Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 335). Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*Triangulasi*) dari berbagai sumber secara terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh (Sugiyono, 2015: 333).

Proses analisis data dilakukan dengan model Miles and Huberman yang dirinci sebagai berikut (dalam Sugiyono, 2015: 337-345) :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi dimungkinkan juga tidak. Diharapkan sebuah kesimpulan yang menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga seingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mimbaan tidak selamanya berjalan lancar. Pendamping program sudah melaksanakan berbagai kegiatan kelompok dengan materi yang tepat, namun kesadaran dari masyarakat penerima kurang sehingga perubahan jadi terhambat. Hal itu dimaksudkan bahwa keberdayaan keluarga penerima masih belum menyeluruh, hanya beberapa saja yang memahami dan mau melepas diri dan menyatakan bahwa mereka sudah sejahtera. Keberdayaan masyarakat ditentukan oleh kesadaran dalam diri masyarakat itu sendiri.

Keberdayaan masyarakat di sini dilihat dari lima fokus. Pertama, kebebasan mobilitas, dimana adanya program mendorong penerima untuk lebih berdaya dalam segi mobilitasnya meskipun perubahan yang terjadi secara perlahan. Kedua, kemampuan membeli komoditas kecil, melalui program bantuan penerima dapat memaksimalkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dimana sangat diharapkan terwujudnya konsumsi makanan sehat di keluarga. Ketiga, penerapan paradigma sehat, melalui program ini diketahui keberdayaan masyarakat dalam penerapan pola hidup sehat masih kurang, sehingga butuh pemahaman ekstra bagi penerima yang kurang memahami. Keempat, penguatan pelayanan kesehatan, program bantuan membentuk keluarga penerima yang sadar akan pemenuhan kebutuhan kesehatan. Kelima, Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), adanya program ini membantu penerima untuk mengakses layanan kesehatan yang tersedia.

Namun dengan kendala tersebut pendamping program banyak melakukan cara agar keluarga penerima tidak sulit untuk dirubah, yaitu seperti melaksanakan pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), verifikasi pendidikan dan kesehatan guna mengetahui apakah keluarga penerima benar mengakses komponen tersebut, dan sanksi komitmen bagi keluarga penerima yang tidak melaksanakan kewajibannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dipaparkan di atas maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Dalam proses penyadaran keluarga penerima di kegiatan pertemuan kelompok, pendamping harus lebih menekankan pada proses penyadaran dan tujuan adanya program bantuan tersebut. Agar keluarga penerima tidak bergantung terhadap keberadaan program tersebut, selain itu pendamping juga harus membuat keluarga penerima lebih aktif jika diskusi di kegiatan pertemuan kelompok bukan hanya sebagai pendengar dan mengisi absen.

5.2.2 Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Keluarga penerima harus lebih disiplin dan aktif dalam mengikuti kegiatan pertemuan kelompok untuk kewajibannya sebagai penerima manfaat. Selain itu keluarga penerima juga harus memanfaatkan bantuan yang diterima sesuai dengan tujuan adanya program tersebut, bukan untuk hal-hal lainnya yang tidak bermanfaat.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain dapat menjadikannya wawasan baru dan bahan belajar dari hasil penelitian ini, dan diharapkan peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, N. O. Z. 2015. *Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat*. Majority 4(7).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayurestianti. 2017. Evaluasi Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Media Pemikiran dan Dakwah Pembangun*. 1(2) : 423-442.
- Departemen Kesehatan. 2017. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. <http://www.depkes.go.id/article/print/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>. [Diakses 17 Oktober 2019]
- Ife, J. dan F. Tesoriero. 2016. *Community Development : Community-Based Alternative in an Age of Globalisation*. Tird Edition. © Pearson Education Australia. Terjemahan oleh Manuliang dkk. 2016. *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Cetakan Ketiga. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Iskandar. 2016. Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslom Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah AlHikmah*. 4(1), 24-34.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2019*. Edisi Tahun 2019. Jakarta : Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan sosial.
- Makasenda, V.J., et.al. 2019. Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Manado (Suatu Studi di Kecamatan Tuminting). 3(3) ISSN : 2337-5736
- Marnah, et.al. 2016. Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Paminggir. *Jurnal Berkala Kesehatan*. 1(2) : 130-138

- Masyud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember : Lembaga pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Moleong, L.J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cetakan 38. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Cetakan Pertama. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018. *Program Keluarga Harapan*. 8 Januari 2018. Jakarta : Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 187.
- PKH. 2018. Program Keluarga Harapan. <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=dokumen>. [Diakses 7 Oktober 2019]
- Prayitna et.al. 2018. Evaluasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Keberdayaan Perempuan di Bidang Pendidikan dan Kesehatan. *Spirit Publik*. 13(1) : 67-78
- Rahmawati, E dan Kisworo, B. 2017. Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. 1(2) 161-169
- Saraswati. 2019. *Penguatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Pkh Akses*. <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=dokumen>. [Diakses pada 7 November 2019]
- Satriadi, R. 2019. *Program Keluarga Harapan Signifikan Ubah Perilaku KPM*. <https://www.beritasatu.com/nasional/568711/program-keluarga-harapan-signifikan-ubah-perilaku-kpm>. [Diakses pada 31 Oktober 2019]
- Soleh, C. 2014. *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Cetakan pertama. Bandung: Fokusmedi
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, E. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Cetakan Keenam. Bandung: Refika Aditama
- The World Bank Office. 2012. *PKH Conditional Cash Transfer Social Assistance Program And Public Expenditure Review 6*. Washington DC.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UPT Penerbit Universitas Jember

LAMPIRAN 1

Matrik Penelitian

Keberdayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	SUB FOKUS	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN
Keberdayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo	Bagaimanakah Keberdayaan Masyarakat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo	1. Keberdayaan Masyarakat 2. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan	1. Kebebasan Mobilitas 2. Kemampuan Membeli Komoditas Kecil 1. Penerapan paradigma sehat. 2. Penguatan pelayanan kesehatan. 3. Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (KJN)	1. Informan a. Kunci : masyarakat penerima Program Keluarga Harapan b. Pendukung : pendamping Program Keluarga Harapan 5. Kepustakaan	1. Metode penentuan daerah penelitian dengan metode sampel bertujuan (<i>purposive sampling</i>), 2. Penentuan subyek penelitian menggunakan sampel bola salju (<i>snowball sampling</i>), 3. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Jenis penelitian : Penelitian Deskriptif 5. Metode : Kualitatif

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi

No	Fokus	Sub Fokus	Data Yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Keberdayaan Masyarakat	Kebebasan Mobilitas	Mengetahui kemampuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam penggunaan manfaat dari program untuk pergi ke luar rumah dan wilayah tempat tinggalnya tanpa keraguan.	Informan kunci
		Kemampuan Membeli Komoditas Kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kemampuan individu dalam pemanfaatan bantuan dari program untuk pemenuhan kebutuhan pokok shari-hari. - Mengetahui apakah ibu sebagai penerima manfaat dapat membuat keputusan sendiri dalam memanfaatkan bantuan tersebut. 	Informan kunci
2.	Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan	Penerapan paradigma sehat.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dalam menerapkan hidup sehat. - Mengetahui keberdayaan masyarakat dalam menerapkan hidup sehat 	Informan kunci dan pendukung

sesuai indicator keluarga
sehat.

Penguatan
pelayanan
kesehatan.

- Mengetahui peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Informan kunci dan pendukung
- Mengetahui mutu pelayanan yang dapat dinikmati Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Pelaksanaan Jaminan
Kesehatan Nasional
(JKN)

- Mengetahui keanggotaan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan keberadaan layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Informan kunci dan pendukung
 - Mengetahui bagaimana pemanfaatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memiliki akses terhadap layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
-

2. Pedoman Wawancara

No	Fokus	Sub Fokus	Data Yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Keberdayaan Masyarakat	Kebebasan Mobilitas	- Mengetahui manfaat keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) di masyarakat.	Informan kunci.
		Kemampuan Membeli Komoditas Kecil	- Mengetahui kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dengan adanya bantuan bersyarat tersebut. - Mengetahui manfaat bantuan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat. - Mengetahui pengaruh keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pembuatan keputusan di rumah tangga.	
2.	Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan	Penerapan paradigma sehat.	- Mengetahui pemahaman masyarakat mengenai pola hidup sehat. - Mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat.	Informan kunci dan pendukung.

	- Mengetahui sampai mana penerapan pola hidup sehat masyarakat.	
Penguatan pelayanan kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui mutu pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan keinginan masyarakat untuk mengaksesnya. - Mengetahui kemampuan masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan yang ada. - Mengetahui intensitas masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan yang tersedia. 	Informan kunci dan pendukung.
Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (KJN)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui daftar kepesertaan masyarakat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). - Mengetahui kemampuan masyarakat yang dapat mengakses layanan kesehatan melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). - Mengetahui sebab masyarakat yang belum terdaftar dalam 	Informan kunci dan pendukung.

kepesertaan Jaminan
Kesehatan Nasional
(JKN)?

3. Pedoman dokumentasi

NO	Data yang akan diraih	Sumber data
1.	Profil Pendamping Program Keluarga Harapan di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.	Informan pendukung
2.	Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.	Informan pendukung
3.	Data partisipasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).	Informan pendukung
4.	Data Kepsertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) para Keluarga Penerima Manfaat (KPM).	Informan pendukung
5.	Foto kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dan wawancara.	Informan pendukung

Lampiran 3

DATA INFORMAN PENELITIAN

No	Nama Informan	Inisial	Status	Informan
1.	Saiful Bahri, S.pd	SB	Pendamping PKH	Pendukung
2.	Umaya Sari, S.pd	UM	Pendamping PKH	Pendukung
3.	Ninda Hasminurhayati, S.Pd	NH	Koordinator Kab. Situbondo Wilayah Timur	Pendukung
4.	Afriani Dwi Astika	AD	KPM	Kunci
5.	Asmaningsih	AS	KPM	Kunci
6.	Ningsih Sulastri	NS	KPM	Kunci
7.	Sri Astutik	SR	KPM	Kunci
8.	Panca Desi	PD	KPM	Kunci
9.	Selvi Anggraini	SA	KPM	Kunci

Lampiran 4

**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI DAN INFORMAN
PENDUKUNG**

**Keberdayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui
Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mimbaan Kecamatan
Panji Kabupaten Situbondo**

1. Kberdayaan Masyarakat

Sub Fokus	Pertanyaan	Informan	Deskripsi/Jawaban
Kebebasan Mobilitas	Apakah KPM merasa terbantu dengan adanya PKH untuk mengakses manfaat diluar wilayah tempat tinggalnya?	AS (Informan kunci)	Bisa dimanfaatkan untuk biaya sekolah anak, PKH itu memang untuk anak. Meringankan beban suami, biasanya suami buat kebutuhan anak kana da PKH bisa buat belanja lagi. Kalau yang dari suami buat belanja kalau yang dari PKH dapat membantu biaya anak kayak gitu. Ya tergantung juga, kan dapatnya 3 bulan sekali, ngambilnya juga ada pendamping. Ada yang ngambilkan, tidak langsung ambil sendiri. Ndak boleh ambil sendiri.
		SR (Informan Kunci)	Ya bermanfaat buat saya, udah dari tahun 2018 dapatnya. Kalau cair nunggu pendamping atau ketua. Soalnya nggak enak kalau ambil sendiri, nanti nggak menghargai gitu.
		SB (Informan Pendukung)	Ya pastinya begitu, terbantu juga menunjang keberlangsungan hidup di keluarga pada sisi pendidikan dan kesehatan. Kalau mobilitas ada perubahan, malah disetiap pertemuan kelompok sering pendamping menjelaskan tentang itu. Selain mendapat bantuan material KPM juga

			bisa dengan mudah mengakses kesehatan karena itu menjadi salah satu kewajiban dari seorang penerima manfaat.
		UM (Informan Pendukung)	Alhamdulillah terbantu, terkadang begini yamereka yang benar-benar membutuhkan kalau yang pendidikan untuk pendidikan yang kesehatan untuk kesehatan. Kalau dari segi mobilitas tergantung, kalau pandangan saya masih kurang. Kayaknya harus tetap dimotivasi juga. Ada sebagian yang dipakai untuk usaha, memang juga ada KPM saya yang cuma bisa berpangku tangan, ya fisik yang sudah tidak memungkinkan. Kalau yang muda yang produktif dipakek untuk usaha.
	Bagaimana KPM memanfaatkan bantuan yang didapat dalam mengakses manfaat diluar lingkungannya?	NS (Informan Kunci)	Uang PKH dimanfaatkan untuk modal usaha jualan es juga kue tidak hanya untuk pendidikan anak.
		SR (Informan Kunci)	Tidak sih, lebih dimanfaatkan ke kebutuhan anak setiap harinya. Beli susu, kadang juga beli beras.
		SB (Informan Pendukung)	Secara kasat mata begitu, tapi kan disadari atau tidak pendamping tidak secara detail memeriksa satu persatu dipergunakan kemana bantuan itu. Tapi minimal ada samplingnya lah, kebanyakan digunakan untuk kepentingan keluarga seperti kesehatan dan pendidikan itu.
Kemampuan Membeli Komoditas	Apakah KPM merasa terbantu dalam	AS (Informan Kunci)	Iya bisa terbantu, mungkin bisa dipinjam dulu sebentar nanti kalau gaian bisa

Kecil	pemenuhan kebutuhan yang mendesak atau tidak?	dikasihkan lagi untuk kebutuhan anak. Kebutuhan anak itu terpenting, nanti kalau sudah semua sisanya baru untuk yang lain kalau ada sisanya kan 3 bulan sekali. Ya sebenarnya PKH itu bukan hanya untuk anak sekolah, juga bisa buat modal usaha. Ya dicukupi cukupkan saja, kalau gak cukup yang ambil uang belanja itu. Ya, itu kalau pas belum gajian kaya ada orang meninggal ada manten, itu kan gak bisa ditunda jadinya dipinjam dulu nanti diganti.
	SA (Informan Kunci)	Tidak, dikhususkan hanya untuk pendidikan anak. Mengandalkan PKH untuk bayar keperluan sekolah, kalau ada tanggungan PKH menjadi jaminan, kalau cair dibayarkan ya gitu seterusnya.
	SB (Informan Pendukung)	Sangat terbantu sekali, sehingga antusias KPM untuk mendapat bantuan terlihat dari kehadiran mereka di pertemuan kelompok.
	Bagaimana kemampuan KPM dalam memanfaatkan bantuan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari?	AS (Informan Kunci) Kalau seumpamanya sudah untuk anak masih ada sisa ya untuk beli belanja dulu, kalau kebutuhan anak sudah dibayar semua apa-apanya, sppnya, uang sakunya sudah dilainkan itu baru.
	SA (Informan Kunci)	Ndak saya, kalau dapat pencairan anakku langsung minta sepatu pokoknya sering ganti soalnya sering rusak. Iya khusus pendidikan aja, kalau ada sisa dari pembayaran sekolah langsung dibelikan buku satu

NS (Informan Kunci)	pak kalau bukunya dan gak punya uang dapat dari mana. iya, dipakai juga untuk makan tapi diutamakan dulu untuk pendidikan anak-anak. Kadang kan bayar spp, buat bulanan, tapi kalau ada sisanya untuk makan juga.	
SB (Informan Pendukung)	Kemampuan KPM mengatur kebutuhan rumah tangga ya sebenarnya di pertemuan kelompok itu sudah diajari oleh pendamping cara menghemat yang baik dalam rumah tangga itu bisa memilih atau memanagerial antara kebutuhan dan keinginan. Sehingga KPM itu sudah paham, Karena KPM kan sudah ibu rumah tangga yang sudah berjalan jadi kebutuhan sehari-hari sudah pasti KPM sudah tahu juga. Maka dari itu pendamping hanya menekankan kepada kesehatan yang lebih penting.	
Bagaimana pengaruh keberadaan PKH dalam pembuatan keputusan di rumah tangga?	AS (Informan Kunci)	Kalau suami itu kan terserah istri sebagai ibu, kan terkadang bapak itu tidak mengerti kebutuhan anak, yang lebih tahu kan ibu. Jadi pas dapat langsung tak belanjakan kebutuhan anak.
	SA (Informan Kunci)	Adanya pengaruh di uang belanja, sisa uang belanja bisa ditabung untuk keperluan mendesak tanpa berhutang. Dulu belum ada PKH ya minjem-minjem gitu. Kalau dapat uang PKH saya yang pegang, kan uang PKH punya pendidikan anak-anak dan bukan uang saya. Apalagi ada bantuan beras, jadi gak perlu beli.

SR (Informan Kunci)	Saya sendiri yang buat keputusan, tapi dibahas dulu buat apa aja takut gak cukup. Ada sedikit perubahan dalam keluarga saat dapat PKH, bisa dibuat usaha ternak itik.
SB (Informan Pendukung)	Pandangan KPM pada umumnya di rumah tangga kalau bantuan PKH itu untuk ibu-ibu dan anaknya, karena yang hadir di pertemuan kelompok kan biasanya kebanyakan ibu-ibu sehingga terkesan bantuan itu adalah ibu-ibu dan anaknya juga yang menentukan adalah ibu-ibu. Tapi tidak semuanya begitu sebenarnya, bapak juga punya peran dalam mengatur keuangan di rumah tangga. Pendamping juga sering menyampaikan bahwa peran kepala keluarga itu sangat penting dalam menentukan kebutuhan keuangan keluarga.

2. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

Sub Fokus	Pertanyaan	Informan	Deskripsi/Jawaban
Penerapan Paradigma Sehat	Apakah KPM memahami pola hidup sehat?	AS (Informan Kunci)	Ya sedikit cuma, pola hidup sehat ya menjaga kebersihan terutama kebersihan rumah juga makanan 4 sehat 5 sempurna.
		PD (Informan Kunci)	Hidup sehat ya tidak merokok di dalam rumah, jamban sehat, air bersih, juga cuci tangan sebelum makan.
		SA (Informan Kunci)	Ya paham gak terlalu paham, pahamnya ya paham cuma ya tau dasarnya aja kalau itu sehat yaudah, kalau ndak ya gak usah dipaksain.
		SB (Informan Pendukung)	memahami sih iya, tapi KPM itu cenderung lebih mengutamakan kepada

kepentingan si anak. Artinya kepentingan itu berarti kebutuhan sandang pangan dan kebutuhan utamanya pada kebutuhan sekola. Itu sebenarnya yang menjadi titik utama KPM, terkesannya dapat bantuan untuk biaya sekolah anaknya walau pun sebenarnya bantuan PKH itu disisi lain juga untuk kebutuhan kesehatan. Makanya di PKH ada juga istilah control kesehatan bagi KPM.

Bagaimana kemampuan KPM dalam menerapkan pola hidup sehat?	AS (Informan Kunci)	Menerapkannya dengan contoh menjaga kebersihan rumah kaya nyapu kayak nyuci. Kalau suami merokok harus diluar.
	PD (Informan Kunci)	Ya dibilang ke anak-anak sebelum makan cuci tangan dulu, terus bapaknya dibilangi juga jangan merokok di dalam rumah.
	SA (Informan Kunci)	Ya kalau anak-anak, beli minuman rasa-rasa tak marahi, soalnya kana ada yang bilang kebanyakan minuman rasa-rasa bisa diabet. Kalo makanan seperti mie mentah jangan. Suami tidak saya bolehin merokok karena saya juga ada sesak, juga kasian ke anak-anak yang kecil. Dulu merokok tapi sudah berenti.
	SB (Informan pendukung)	Ya hanya bisa melaksanakan sesuai dengan kemampuan KPM yang sesuai keuangan dengan kondisi ekonominya. Ya banyak sebenarnya KPM yang mau pola hidup sehat dengan cara makan yang baik tapi disisi lain kondisi keuangan yang tidak cukup. Sehingga lebih diprioritaskan

			kepada biaya pendidikan dan biaya periksa anak seperti itu.
	Mengapa KPM tidak dapat menerapkan pola hidup sehat secara maksimal?	PD (Informan Kunci)	Itu ya kurang paham untuk nerapin cara hidup sehat ke keluarga, ndak tau cara pemberitahuannya ke keluarganya. Kurang komunikasi juga.
		SA (Informan Kunci)	Kurangnya apa ya, kalau yang sekolah kesehatan pasti paham. Kalau kayak saya kan ndak sekolah kesehatan, saya pahamnya cuma intinya tok.
		SB (Informan Kunci)	Ya itu tadi masalah kondisi ekonomi, banyak KPM berpikirnya itu begini, yang penting kenyang walaupun yang mengenyangkan itu belum tentu menyehatkan. Walau sebenarnya pendamping sering menjelaskan itu, bahwa penting menjaga pola hidup sehat dan makan yang sehat.
Penguatan Pelayanan Kesehatan	Apakah mutu Pelayanan Berpengaruh Terhadap keinginan KPM Untuk mengakses Layanan kesehatan?	NS (Informan Kunci)	Kalau pelayanan di Puskesmas ya berpengaruh kalau pelayanannya gak baik. Tapi kalau saya gak pernah ngalamin, kalau ngalamin ya terpaksa pindah cari dokter lain.
		SA (Informan Kunci)	Iya, seumpama kurang perhatian kayak contohnya ke Pustu kita sakit Cuma ditanya sakit apa terus dikasih obat, gak ditanya sakitnya kenapa. Jadi saya lebih suka ke puskesmas pusat, kalau disana mesti diperiksa semua.
		SB (Informan Pendukung)	Sebenarnya sangat berpengaruh menurut saya, sehingga KPM pelayanan kesehatan yang ada di faskes itu KPM mulai sadar. Setidaknya mungkin dari awal

			agak terpaksa, karena ada sedikit tekanan dari PKH itu bahwa salah satu factor untuk mendapatkan bantuan PKH salah satunya adalah ikut melaksanakan yang namanya pemeriksaan seperti itu.
Bagaimana perilaku KPM Dalam mengakses Manfaat pelayanan kesehatan yang ada?	PD (Informan Kunci)		Ndak, kalau saya sakit ya periksa kalau ndak sakit ya kadang periksa darah, cek gula, cek kesehatan,. Meskipun ndak sakit kan kita harus tau kesehatan kita.
	SA (Informan Kunci)		Ndak saya, pokok anak sakit dirawat sendiri tapi kalau sampek beberapa hari tetep langsung saya bawa ke puskesmas.
	SB (Informan Pendukung)		Itu ada begini, sebenarnya kita itu pendamping punya buku kendali untuk mengetahui bagaimana KPM itu periksa, dari pemerintah belum ada control. Tapi kalau di Mimbaan dikasih kartu oleh pendamping. Kartu itu ketika periksa ditandangi berikut stempelnya, sehingga mudah untuk pendamping mengakses ke Pustu, juga dari kartu bisa diketahui kalau benar-benar periksa. Jadi untuk tidak periksa itu susah dan gak enak, sebab ada kartu itu. Soalnya setiap bulan pasti ditanya oleh pendamping hadir apa tidak , periksanya kan 1 bulan sekali dan wajib ke Posyandu dan Pustu. Dan setiap bulan sekali ada verivikasi kesehatan dan yang memverivikasi itu adalah pendamping. Kalau kesehatan yang dapat komonen balita dan lansia wajib periksa setiap bulan.

	Mengapa KPM terkadang minim untuk mengakses layanan kesehatan yang sudah tersedia?	PD (Informan Kunci)	Kadang orangnya takut penyakitnya ketahuan, kan orang yang ndak takut langsung periksa aja. Kan kita ingin tahu kesehatan kita itu bagaimana, jadinya kita kan gimana ya jadi kepikiran. Pokok jangan percaya ke dukun ini sudah maju jamannya.
		SR (Informan Kunci)	Biasanya itu males mau jalan mbak, padahal Posyandunya deket. Padahal juga sebulan sekali, kadang diawal kadang pertengahan bulan.
		SA (Informan Kunci)	Ya pelayanannya kadang gak sesuai harapan, tapi masyarakat saya disini semuanya mau memanfaatkan fasilitas kesehatan dan gak terlalu percaya dukun. Kalau yang gak mau periksa itu kurang kesadarannya.
		SB (Informan Pendukung)	Memang kesadaran warga akan kesehatan masih kurang sampai saat ini, saya juga gak paham padahal sudah dikasih bantuan dan disuruh jaga kesehatan itu sudah enak. Tapi kadang ada yang takut dengan suntikan ada juga yang males. KPM kadang memang begitu, terutama yang lansia, malah ada pendamping yang mendampingi untuk ke tempat fasilitas kesehatan itu supaya periksa. Tapi tetep, ya namanya orang tua juga repot. Mungkin nanti ada perubahan sih, dengan cara-cara lain agar KPM terpanggil.
Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional	Apakah KPM sudah terdaftar dalam kepesertaan	NS (Informan Kunci)	Tidak kalau saya, tapi anggota keluarga yang lain terdaftar cuma saya yang tidak terdaftar.

(JKN)	JKN?	PD (Informan Kunci)	KIS sama BPJS kan sama aja yah, punya semua saya 4 anggota keluarga ada semua jaminan kesehatannya.
		SA (Informan Kunci)	Iya dapat, saya dan anak saya yang pertama dapetnya dari malang. Suami dan anak kedua mungkin dapetnya dari PKH setelah pindah ke Situbondo. Awalnya saya dan anak saya tok, pas saya pindah kesini dapat PKH setahun suami dan anak kedua dapat.
		SB (Informan Pendukung)	Tidak semua, tapi pada prinsipnya mulai sekarang mulai dilakukan selalu update data terkait KPM yang masih belum terdaftar. Sementara ini masih sekitar 50% yang terdaftar dari jumlah KPM yang ada di program bantuan ini. Tapi insyaAllah dalam 1 samapai 2 bulan ini akan terupdate semua, karena pendamping juga sering melakukan koordinasi terhadap pihak yang berkaitan dengan JKN itu.
	Bagaimana pemanfaatan KPM yang memiliki akses terhadap layanan JKN?	PD (Informan Kunci)	Ya yang tadi itu, kalau kita punya KIS kan kita bisa liat keadaan kita gimana kesehatan kita gimana. Ndak mungkin setiap hari kita periksa, setidaknya dalam seminggu itu bisa 2 kali.
		SA (Informan Kunci)	Ya kalau sakit saya langsung ke Puskesmas memanfaatkan KIS itu.
		SB (Informan Pendukung)	Ada yang memanfaatkan ada yang nggak, kadang nggak terlalu memanfaatkan soalnya sakitnya biasa.
	Mengapa terdapat KPM yang tidak	PD (Informan Kunci)	Ya kurang tahu, kan kadang KIS dalam satu keluarga bisa dapat 2 itu sisanya menyusul.

kepesertaan JKN?		Barusan kan dari Kelurahan ada KIS susulan.
	SA (Informan Kunci)	Ya tidak tahu saya, kemarin cuma 3 yang bilang ke saya. Kalau lainnya saya ndak tanya dapat KIS apa ndak.
	SB (Informan Pendukung)	Nah, itu kembali pada proses pendataan. Dulunya kan Bappeda yang mengentri itu, tapi sekarangkan sudah dientri oleh operator kelurahan dan desa masing-masing. Ya, harusnya RT/RW juga harus aktif dan operatornya mengentri semua, kemarin juga memperdebatkan itu juga. RT sudah jalan secara manualkan datanya, tapi setelah dikumpulkan ke kelurahan, kelurahan mengumpulkan ke Bappeda. Tape setelahnya dapat data baru, data itu keterangannya masih sama dengan data yang belum dientri, itu kesalahannya.
	NH (Informan Pendukung)	Orang-orang itu tidak memperhatikan terkait dengan data kependudukan, terus setelah bantuan jadi non tunai mau gak mau harus melihat KTP, dan dari situ ketahuan. Setelah itu KPM itu ngurus KK dan KTPnya, jadi ada data kependudukan mereka. Disaat ada resiko dilihat kan NIK bahwa yang bersangkutan sudah dapat tapi tidak membawa kartu. Nah, dari kami masih bingung dari teman-teman pendamping itu kalau sudah ada tapi gak ada kartunya ini bagaimana, kita mau minta langsung ke BPJSnya atau bagaimana. Posisi kartu itu gak tau ada

dimana, distribusi kartu yang tidak ketemu siapa yang tanggung jawab.

Lampiran 5

Profil Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mimbaan

DATA PRIBADI

Nama	Saiful Bahri,S.Pd
Wilayah	Kelurahan Mimbaan dan Kelurahan Ardirejo
Dampungan	
Jumlah	161(hanya jumlah penerima di Kelurahan Mimbaan)
Dampungan	
Alamat lengkap	Jl. Semeru RT 01 RW 11
Nomer Telepon	0813 3299 8373

DATA PRIBADI

Nama	Umaya Sari, S.Pd
Wilayah	Kelurahan Mimbaan
Dampungan	
Jumlah	281
Dampungan	
Alamat lengkap	Mimbaan RT 4 RW 13
Nomer Telepon	0823 3330 6038

Lampiran 6**Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Mimbaan****1. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dampingan Saiful Bahri, S.Pd**

NO	NAMA PENGURUS	TEMPAT LAHIR	TANGGA L LAHIR	PERIODE	IDX BAYAR	NOMINAL DIDIK	NOMINAL SEHAT	NOMINAL SOSIAL	ALAMAT
1	RISKIYA	SITUBONDO	02-04-1978	2019	4	225,000	0	600,000	RT 002 RW 18 DUSUN LINGKUNGA N 9
2	TOLAK INA	SITUBONDO	19-09-1979	2019	4	500,000	0	0	MIMBAAN RT 01 RW 19
3	ANNA ROFIKA	SITUBONDO	07-05-1985	2019	4	450,000	0	0	RT 03 RW 02 DUSUN LINGKUNGA N 1
4	LAILATUL BADRIYAH	SITUBONDO	22-01-1996	2019	4	725,000	0	0	LINGKUNGA N 8 RW 17 RT 005
5	RICHE APRILIYAN TI	SITUBONDO	08-04-1988	2019	4	225,000	600,000	0	LINGKUNGA N 8 RW 17 RT 006

6	WILUJENG SUHARTINA	SITUBONDO	27-05-1981	2019	4	225,000	0	0	RT 02 RW 19 DUSUN LINGKUNGA N 9
7	RUSMIYANI	SITUBONDO	10-09-1970	2019	4	0	0	600,000	RT 003 RW 09 LINGKUNGA N 9
8	MUJIANTO	PASURUAN	10-08-1975	2019	4	725,000	0	1,200,000	RT 001 RW 12 KELURAHA N MIMBAAN LINGKUNGA N LINGKUNGA N 5 RW 12 RT 5
9	SANTIANA	SITUBONDO	04-05-1991	2019	4	0	1,200,000	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGA N 5
10	SUHAENI	SITUBONDO	17-08-1976	2019	4	600,000	0	0	RT 001 RW 20 JL ARGOPURO LINGKUNGA N LINGKUNGA

									N 5 RW 20 RT 5
11	SAPINAH	BANYUWANGI	01-01-1963	2019	4	225,000	0	600,000	JL AGOPURO GANG 07 LINGKUNGAN 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 5
12	YANA DEWI ARISTA	SITUBONDO	07-04-1987	2019	4	225,000	600,000	0	RT 002 RW 20 JL ARGOPURO 07 LINGKUNGAN 5
13	CIPLUK HANDAYANI	SITUBONDO	12-06-1972	2019	4	950,000	0	0	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGAN LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 7

14	JUMAMI	SITUBONDO	12-12-1941	2019	4	0	0	600,000	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGA N LINGKUNGA N 7 RW 14 RT 7
15	AMSIYANI	SITUBONDO	01-01-1976	2019	4	225,000	0	0	RT 002 RW 15 DUSUN LINGKUNGA N 7
16	TUMYANI	SITUBONDO	15-10-1988	2019	4	225,000	600,000	0	RT 006 RW 17 DUSUN MIMBAAN LOS LINGKUNGA N LINGKUNGA N 8 RW 17 RT 8
17	ERNAWATI	SITUBONDO	01-01-1976	2019	4	225,000	0	0	RT 002 RW 17 DUSUN LINGKUNGA N 08

18	MARBUA	SITUBONDO	24-02-1949	2019	4	0	0	1,200,000	LINGKUNGAN 8 RW 16 RT 003
19	SITI SULAEHA	SITUBONDO	15-08-1985	2019	4	825,000	0	0	LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 004
20	SRI UTAMI	SITUBONDO	23-12-1993	2019	4	450,000	600,000	0	LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 004
21	SUMIYATI	SITUBONDO	28-08-1971	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW19 RT03
22	IKA TRI KUSUMAWATI	SITUBONDO	29-08-1982	2019	4	725,000	0	0	RT 002 RW 01 JL IRIAN JAYA GANG 6 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 1 RW 01 RT 1
23	SITI DEWI ANISAH	SITUBONDO	20-04-1987	2019	4	225,000	600,000	0	RT 001 RW 02 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 1

24	SUTINI	SITUBONDO	12-03-1970	2019	4	0	0	600,000	RT 002 RW 02 LINGKUNGA N 1
25	FATAYATI	SITUBONDO	01-07-1967	2019	4	1,600,000	0	0	JL MADURA RT 002 RW 05 LINGKUNGA N LINGKUNGA N 2 RW 05 RT 2
26	YANTI KOMALA SARI	SITUBONDO	19-06-1989	2019	4	225,000	600,000	0	JL MADURA RT 002 RW 05 LINGKUNGA N LINGKUNGA N 2 RW 05 RT 2
27	SRI WAHYUNI	SITUBONDO	15-04-1974	2019	4	725,000	0	0	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGA N LINGKUNGA N 2 RW

28	ROHANNI	SITUBONDO	12-08-1980	2019	4	500,000	0	600,000	RT 004 RW 08 JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 4
29	DEBI JUNAIDI	SITUBONDO	16-08-1985	2019	4	450,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 08
30	SURANI	SITUBONDO		2019	4	500,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 08
31	SURIYANI	BONDOWOSO	13-06-1982	2019	4	225,000	600,000	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 001 RW 08 LINGKUNGAN 4
32	SITI AISYAH	SITUBONDO	29-05-1980	2019	4	500,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 001 RW 08

									LINGKUNGAN 4
33	JUMASIN	SITUBONDO	01-01-1979	2019	4	375,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 4
34	HAMIDA	SITUBONDO	06-05-1989	2019	4	225,000	600,000	0	JL BASUKI RAHMAT RT004 RW 009 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 4 RW 09 RT 4
35	NIATI NINGSIH	SITUBONDO	14-12-1967	2019	4	600,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 09
36	B SUS	SITUBONDO	06-10-1942	2019	4	0	0	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18

37	LIA WAROKA	SITUBONDO	2/13/1990	2019	4	225,000	600,000	0	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN LINGKUNGAN
38	YOHANA NOVA ROSALIA	SITUBONDO	22-12-1987	2019	4	225,000	600,000	0	RT 002 RW 02 LINGKUNGAN 1
39	ISMURTIAN A	SITUBONDO	10-05-1979	2019	4	375,000	600,000	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW12 LINGKUNGAN 5
40	RASMINI	SITUBONDO	01-01-1970	2019	4	375,000	0	0	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
41	UMMUH AIMANAH	SITUBONDO	06-09-1971	2019	4	500,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001

42	NUR HAYATI	SITUBONDO	15-03-1987	2019	4	500,000	600,000	0	JL BASUKU RAHMAT GANG WALI SONGO RT001 RW 10 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 5
43	ASTIWA	SITUBONDO	10-07-1967	2019	4	0	0	1,200,000	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001
44	IKAMUFIDA	SITUBONDO	14-06-1984	2019	4	600,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001
45	SAHWANI	SITUBONDO	03-01-1972	2019	4	225,000	0	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 11
46	SUMIYATI	SITUBONDO	01-11-1965	2019	4	225,000	0	0	JL SEMERU RT 01 RW 11 LINGKUNGAN 5

47	SITI MARYAM	SITUBONDO	12-05-1977	2019	4	500,000	0	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 11
48	SAHRIYA	SITUBONDO	11-04-1959	2019	4	600,000	0	600,000	RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5 MIMBAAN
49	FATIMAH	SITUBONDO	03-03-1973	2019	4	600,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
50	TOYATI	SITUBONDO	12-12-1960	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
51	ANWAR SADAT	SITUBONDO	07-01-1969	2019	4	725,000	0	0	JL GUNUNG ARJUNA RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
52	HERMIN SUSILOWATI	SITUBONDO	28-02-1981	2019	4	500,000	600,000	600,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05

53	HAKIMATU S SOFIA	SITUBONDO	09-09-1997	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 12 KELURAHAN MIMBAAN LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 12 RT 5
54	NUR HASANAH	SITUBONDO	02-01-1978	2019	4	725,000	600,000	0	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
55	SAENA	SITUBONDO	01-01-1959	2019	4	225,000	0	1,200,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW12 LINGKUNGAN 5
56	YULI YANTI	HALONG	23-04-1989	2019	4	0	600,000	600,000	RT 02 RW 012 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 12 RT 5
57	INDAH NURTIN	SITUBONDO	24-12-1983	2019	4	375,000	0	0	RT 001 RW 12 DUSUN

									LINGKUNGAN 05
58	ASTUTIK HERLINA	SITUBONDO	04-05-1986	2019	4	225,000	600,000	0	LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 001
59	YULIYATI	SITUBONDO	16-07-1975	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 05 RW 20 RT 004
60	RUSTINAH	SITUBONDO	01-01-1960	2019	4	725,000	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006
61	SUPRIYATUN	SITUBONDO	29-08-1980	2019	4	500,000	600,000	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 16 RT 003
62	INDAH INDRAWATI	SITUBONDO	10-04-1986	2019	4	225,000	0	0	JL GUNONG ARJUNO RT 003 RW 13 LINGKUNGAN LINGKUNGAN
63	KIKI MAYANGSARI	MAGELANG	29-05-1988	2019	4	225,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5

64	TIYAMA	SITUBONDO	23-10-1960	2019	4	375,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGA N 5
65	ANIS MISMAWAT I	SITUBONDO	23-03-1982	2019	4	0	600,000	600,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGA N 5
66	MISIYAH	JEMBER	10-02-1979	2019	4	600,000	0	0	JL ARGOPURO GG. MANDALA RT 03 RW 05
67	ASUN	SITUBONDO	09-09-1940	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGA N 5 RW 20 RT 001
68	SULINA	JEMBER	12-03-1972	2019	4	500,000	0	0	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGA N LINGKUNGA N 6 RW 13 RT 6

69	MOLYATI	SITUBONDO	01-07-1965	2019	4	375,000	0	0	RT 004 RW 13 GUNUNG ARJUNO MIMBAAN LINGKUNGA N LINGKUNGA N 6
70	IKLIMA	BANYUWA NGI	08-07-1971	2019	4	375,000	0	600,000	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGA N LINGKUNGA N 6 RW 13 RT 6
71	SUCIK	PROBOLING GO	04-05-1972	2019	4	500,000	0	0	JL GUNONG ARJUNO RT 003 RW 13 LINGKUNGA N LINGKUNGA N 6 RW 13 RT 6
72	ARWANI	SITUBONDO		2019	4	225,000	0	0	RT 004 RW13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGA

									N LINGKUNGA N 6
73	SITI NAMIDA	SITUBONDO	01-03-1994	2019	4	225,000	600,000	0	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGA N 6
74	SUPARMI	SUMENEP	09-06-1975	2019	4	0	600,000	0	RESETEME N LINGKUNGA N 6 RW 24 RT 4
75	JAS MANI	SUMENEP	01-07-1963	2019	4	375,000	0	0	RT 003 RW 04 JALAN ARGOPURO LINGKUNGA N LINGKUNGA N 3 RW 04 RT 003
76	ANDA WIYANI	SITUBONDO	11-09-1976	2019	4	500,000	0	0	RT 005 RW 17 SELATAN PG PANJI LINGKUNGA N LINGKUNGA

77	MULYANI	SITUBONDO	05-07-1950	2019	4	0	0	1,200,000	MIMBAAN PERMAI RESETELEME N NO 25 RW 24 RT 4
78	KURNIA	SITUBONDO	03-05-1981	2019	4	225,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
79	MUNAWATI	SITUBONDO	03-06-1963	2019	4	0	0	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
80	RUKYANI	SITUBONDO	05-05-1949	2019	4	0	0	600,000	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGAN LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 7
81	TRI OKTAVIAN A	SUTUBONDO	26-10-1985	2019	4	500,000	600,000	600,000	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGAN

									N LINGKUNGA N 7 RW 14 RT 7
82	YUNI HERAWATI	SITUBONDO	14-06-1979	2019	4	500,000	0	0	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGA N LINGKUNGA N 7 RW 14 RT 7
83	RUSMINA	SITUBONDO	04-12-1989	2019	4	0	0	1,200,000	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGA N LINGKUNGA N 7 RW 14 RT 7
84	JUMAANI	SITUBONDO	01-07-1974	2019	4	500,000	0	600,000	RT 001 RW 12 LINGKUNGA N LINGKUNGA

									N 5 RW 12 RT 5
85	SUNARSI	BONDOWOSO	01-01-1971	2019	4	500,000	0	0	RT 003 RW 04 JALAN ARGOPURO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 3 RW 04 RT 003
86	BUSIATI	SITUBONDO	15-12-1967	2019	4	225,000	0	0	RT 001 RW 20 JL ARGOPURO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 5
87	SUMIYATI	SITUBONDO	18-08-1979	2019	4	450,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
88	NURHAYATI	SITUBONDO	08-05-1990	2019	4	225,000	600,000	0	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002

									LINGKUNGAN 6
89	NANIK HELIYANA	BONDOWOSO	14-06-1974	2019	4	725,000	0	0	LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 002
90	SUJANNAH	SUMENEP	12-07-1940	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 001
91	IIK SAHARA	INDRAMAYU	25-12-1986	2019	4	600,000	1,200,000	0	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5
92	HERI YULIARTO	SITUBONDO	15-07-1977	2019	4	500,000	0	1,200,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
93	ISTIANA ARIFIYANTI	SITUBONDO	26-04-1986	2019	4	225,000	600,000	600,000	RT 02 RW 01 JL IRIAN JAYA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 1 RW 01 RT 1

94	FAINI ARIESTHA	SITUBONDO	01-07-1973	2019	4	225,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 01 RW 03
95	SITI NUR KHOLILA	SITUBONDO	21-04-1986	2019	4	0	600,000	0	JL MADURA NO 10 RT 001 RW 005
96	ERNAWATI	SITUBONDO	22-07-1990	2019	4	225,000	600,000	0	JL GUNUNG ARJUNO RT 001 RW 013
97	SELF ANGGRAINI	MALANG	21-09-1990	2019	4	450,000	0	0	JL SEMERU RW 11 RT 003 LINGKUNGA N 5
98	SARINAH	LUMAJANG	08-04-1980	2019	4	225,000	600,000	0	JL SEMERU RT 01 RW 11 LINGKUNGA N 5
99	RINI KARDIFA	SITUBONDO	23-03-1984	2019	4	225,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGA N 5

100	MASRIAH	KEDIRI	08-06-1988	2019	4	225,000	600,000	0	LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 004
101	AFRIANI DWI ASTIKA	PONTIANAK	27-04-1990	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 16 RT 003
102	SUMIATI	SITUBONDO	08-02-1977	2019	4	600,000	0	0	RT 02 RW 01 JL IRIAN JAYA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 1 RW 01 RT 1
103	SITI AMINATUS	SITUBONDO	13-05-1975	2019	4	1,100,000	0	0	RT 001 RW 05 JL IJEN LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 2
104	YUNIAWATI	SITUBONDO	27-06-1975	2019	4	725,000	0	0	JL MADURA RT 002 RW 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN

									N 2 RW 05 RT 2
105	RASMIYATI	SITUBONDO	01-01-1959	2019	4	375,000	0	600,000	RT 003 RW 15 LINGKUNGAN 7
106	ITA MIGIAWATI	SITUBONDO	06-04-1984	2019	4	500,000	600,000	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
107	PAINA	SITUBONDO	30-12-1947	2019	4	0	0	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
108	RISKIYATU L HASANAH	SITUBONDO	26-07-1985	2019	4	600,000	1,200,000	0	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
109	HOSYATI	SITUBONDO	11-09-1970	2019	4	450,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18

110	SITI ATRIYANA HOIRO	SITUBONDO	18-02-1979	2019	4	225,000	600,000	600,000	DUSUN LINGKUNGA N 9 RT 003 RW DUSUN 18
111	SAIFUL BAHRI	SITUBONDO	01-07-1997	2019	4	225,000	0	0	RT 003 RW 04 JALAN ARGOPURO LINGKUNGA N LINGKUNGA N
112	SRI ASTUTIK	BONDOWOS O	12-10-1986	2019	4	0	600,000	0	RT 003 RW 16 DUSUN LINGKUNGA N 8
113	ASMANING SIH	SITUBONDO	13-08-1989	2019	4	225,000	0	0	RT 003 RW 16 DUSUN LINGKUNGA N 8
114	NINGSIH SULASTRI	SITUBONDO	14-04-1985	2019	4	375,000	600,000	0	LINGKUNGA N 8 RW 17 RT 006
115	NINIK INDRIYANI	SITUBONDO	18-01-1987	2019	4	225,000	1,200,000	0	LINGKUNGA N 8 RW 17 RT 006

116	SUTIMA	BONDOWOSO		2019	4	375,000	0	0	RT 002 RW 12 LINGKUNGAN 5
117	RUBINEN	LUMAJANG		2019	4	0	600,000	0	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
118	TUTIK SULASTRI	SITUBONDO	12-02-1973	2019	4	500,000	0	0	RT 006 RW 17 DUSUN MIMBAAN LOS LINGKUNGAN LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 8
119	SULIANA	SITUBONDO	06-06-1974	2019	4	500,000	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 002
120	LAILATUL BADRIYAH	SITUBONDO	24-04-1990	2019	4	225,000	600,000	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005
121	WATIK KURNIAWATI	SITUBONDO	09-12-1983	2019	4	375,000	600,000	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006

122	PURWATI	SITUBONDO	01-01-1983	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006
123	TUMINA	SITUBONDO	01-01-1942	2019	4	0	0	600,000	RT 002 RW 17 DUSUN LINGKUNGAN 08
124	SUTİYANA	BONDOWOSO	10-05-1975	2019	4	225,000	0	0	RT 006 RW 17 DUSUN MIMBAAN LOS LINGKUNGAN LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 8
125	SITI RISKİYANA	SITUBONDO	19-06-1993	2019	4	0	600,000	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 002
126	PANCA DESI LUTFIANTI	SITUBONDO	17-12-1984	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006
127	NUR HASANA	SITUBONDO	14-09-1982	2019	4	500,000	600,000	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005

128	SUMIYATI	SITUBONDO	12-04-1972	2019	4	500,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAD GANG NUSANTARA RT05 RW 09 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 4 RW 09 RT 4
129	SUKIRMAN	BANYUWANGI	12-03-1936	2019	4	0	0	600,000	RT 003 RW 06 JL ARGOPURO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW 06 RT 2
130	SUGIATI	LUMAJANG	06-03-1976	2019	4	225,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
131	TOLAK ISA	SITUBONDO	02-07-1980	2019	4	450,000	0	0	RT 001 RW 05 JL MADURA LINGKUNGAN

									LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 2
132	SUNAATI	SITUBONDO	01-04-1956	2019	4	0	0	1,200,000	RT 002 RW 05 GANG PANCA ROBA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
133	MULIADI	SITUBONDO	10-07-1940	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 06 LINKUNGAN 2
134	SITI FATIMAH	SITUBONDO	29-05-1984	2019	4	225,000	1,200,000	0	RT 001 RW 06 LINGKUNGAN
135	SUHARTINI	SITUBONDO	30-06-1959	2019	4	500,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 002 RW 003
136	NAWATI	SITUBONDO	10-08-1968	2019	4	1,100,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 02 RW 03

137	ATI	SITUBONDO	01-01-1969	2019	4	225,000	0	0	JL ARGOPURO RT 003 RW 003 LINGKUNGAN 3
138	FARIDATUN QOMARIA	SITUBONDO	02-10-1984	2019	4	1,050,000	0	0	JL MADURA LINGKUNGAN 3 RT 002 RW 03
139	IDA HERNAWATI	SITUBONDO	15-11-1980	2019	4	375,000	600,000	0	JL MADURA LINGKUNGAN 3 RT 002 RW 03
140	SRIYATUN	SITUBONDO	10-07-1971	2019	4	225,000	0	0	RT 001 RW 03 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 3 RW 03 RT 3
141	RISKIAWATI	SITUBONDO	11-09-1993	2019	4	225,000	0	0	RT 003 RW 04 JALAN ARGOPURO LINGKUNGAN 3

142	SUMARBUK	SITUBONDO	01-07-1968	2019	4	225,000	0	0	JL. MADURA RT 002 RW 005
143	YUNI SULISTYAW ATI	SITUBONDO	17-05-1983	2019	4	450,000	0	0	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGA N
144	MISNAYA	SITUBONDO	01-01-1963	2019	4	0	0	1,200,000	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGA N
145	NAWATI	SITUBONDO	11-06-1972	2019	4	225,000	0	0	DUSUN LINGKUNGA N LINGKUNGA N 4 RT 002 RW 09
146	JUMROTIN	SITUBONDO	01-04-1988	2019	4	225,000	600,000	0	JL BASUKU RAHMAT GANG WALI SONGO RT001 RW 10 LINGKUNGA N LINGKUNGA

									N 5 RW 10 RT 5
147	UMYATI	SITUBONDO	01-07-1971	2019	4	375,000	0	600,000	RT 001 RW 10 JL BASUKI RAHMAT GANG WALI SONGO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 5
148	YUNITA RIZKI OKTAVIA	SITUBONDO	13-10-1993	2019	4	225,000	1,200,000	0	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5
149	SRI SURYANI	BONDOWOSO	22-08-1981	2019	4	500,000	600,000	0	JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4 RW 07 RT 002
150	HANNANI	SITUBONDO	18-04-1974	2019	4	225,000	0	600,000	JL BASUKU RAHMAT GANG WALI SONGO RT001 RW 10

									LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 5
151	SURYATI	SITUBONDO	15-02-1954	2019	4	0	0	1,200,000	JL BASUKI RAHMAT RW 03 RT 003 LINGKUNGAN 3
152	HUSNIYATI	BONDOWOSO	01-07-1960	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4 RW 07 RT 002
153	RITA KASIANI	SITUBONDO	21-10-1969	2019	4	375,000	0	600,000	LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 001
154	SITI NAISA	SITUBONDO	15-09-1968	2019	4	600,000	0	1,200,000	JL MADURA RT 003 RW 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 2

155	RAUDATUL MAKKIYA	SITUBONDO	01-03-1987	2019	4	225,000	600,000	0	RT 001 RW 19 LINGKUNGA N 19
156	SUMINTEN	SITUBONDO	12-04-1976	2019	4	1,600,000	0	0	RESETEME N LINGKUNGA N 6 RW 24 RT 04
157	SALAMA	SITUBONDO	04-05-1947	2019	4	0	0	600,000	JL MADURA LINGKUNGA N 3 RT 002 RW 03
158	SITI ROKAYATU N	MADIUN	13-08-1975	2019	4	725,000	0	600,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGA N 05
159	YULI FITRIANA	SITUBONDO	17-07-1983	2019	4	375,000	0	600,000	MIMBAAN PERMAI RESETTLEM ENT NO 47 RT 04 RW 24
160	ENIK	SITUBONDO	01-10-1968	2019	4	0	0	600,000	MIMBAAN RT 02 RW 19

161	BSUSMIATI	KOTA KELAHIRAN	2019	4	450,000	0	0	RT 02 RW 17
-----	-----------	-------------------	------	---	---------	---	---	-------------

2. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dampingan Umayya Sari, S.Pd

NO	NAMA PENGURUS	TEMPAT LAHIR	TANGG AL LAHIR	PERIO DE	IDX BAYA R	NOMIN AL DIDIK	NOMIN AL SEHAT	NOMIN AL SOSIAL	ALAMAT
1	SUCIANI	SITUBONDO	31-10- 1978	2019	4	725,000	0	0	RT 001 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
2	NAHWANI	SITUBONDO	30-06- 1963	2019	4	375,000	0	600,000	RT 002 RW 02 LINGKUNGAN 1
3	MARWIYATI	SITUBONDO	13-10- 1963	2019	4	0	0	600,000	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
4	MAISAROH	SITUBONDO	12-09- 1976	2019	4	1,100,000	0	0	JALAN BASUKI RAHMAT LINGK. 4 RT 04 RW. 09

5	NUR HAMA	SITUBONDO	31-10-1972	2019	4	375,000	600,000	0	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
6	KUNTI MURTAFAH	SITUBONDO	31-12-1977	2019	4	600,000	0	600,000	RT 001 RW 001 JL IRIAN JAYA LINGKUNGAN 1
7	FATONAH	SITUBONDO	30-04-1954	2019	4	0	0	1,800,000	RT 002 RW 02 LINGKUNGAN 1
8	AMYANI	SITUBONDO	31-12-1984	2019	4	600,000	1,200,000	0	DUSUN LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 003
9	FATIMA	SITUBONDO	31-05-1978	2019	4	375,000	0	0	JL GUNUNG ARJUNA RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
10	RELAINI YULIATI	SITUBONDO	30-06-1978	2019	4	875,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 002 JL ARGOPURO
11	ERSI	SITUBONDO	31-03-1982	2019	4	1,225,000	600,000	0	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO AVGKUNGAN

									LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 6
12	SRIAH	BANYUWA NGI	31-03- 1974	2019	4	375,000	0	0	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
13	KARSUM	SITUBONDO	31-12- 1976	2019	4	375,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005
14	SUNING RATI	SUNINGRAT I	31-07- 1955	2019	4	0	0	1,200,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 002 RW 18
15	SAHWIYATI	SITUBONDO	31-07- 1975	2019	4	500,000	0	0	RT 02 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
16	HAERATI	SITUBONDO	30-11- 1960	2019	4	375,000	0	600,000	LINGKUNGAN 5 RW. 10 RT. 03
17	AMNA	SITUBONDO	31-05- 1978	2019	4	950,000	0	600,000	RT 002 RW 05 GANG PANCA ROBA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2

18	SAMINA	SITUBONDO	31-01-1946	2019	4	0	0	1,200,000	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
19	SUSMIYATI	SITUBONDO	31-01-1986	2019	4	825,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
20	KUSTANTIN A	SITUBONDO	31-12-1978	2019	4	0	600,000	0	RT 002 RW 05 GANG PANCA ROBA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
21	KASIATUN	LAMONGAN	31-08-1974	2019	4	1,100,000	600,000	0	RT 003 RW 04 JL ARGOPURO LINGKUNGAN 3
22	SUMIAH	SITUBONDO	31-07-1964	2019	4	375,000	0	600,000	JL GUNUNG ARJUNA RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
23	MARYATUN	SITUBONDO	31-03-1972	2019	4	500,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 001

24	HAWANI	SITUBONDO	01-01-1959	2019	4	225,000	0	1,200,000	PERUM PANJI PERMAI BLOK RS 19 RT 003 RW 22 LINGKUNGAN 6
25	SITI HANIFAH	JEMBER	31-07-1978	2019	4	450,000	1,200,000	0	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
26	SATUM	SITUBONDO	31-01-1951	2019	4	0	0	1,200,000	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
27	B TIBA	SITUBONDO	31-07-1943	2019	4	0	0	600,000	JL SEMERU LINGKUNGAN 5 RT 002 RT 11
28	UMYATI	SITUBONDO	31-07-1967	2019	4	0	0	600,000	MIMBAAN RT 003 RW 013
29	SUHAMINA	SITUBONDO	31-12-1960	2019	4	500,000	0	0	RT 001 RW 16 DUSUN LINGKUNGAN 8
30	SRIFATUN	JEMBER	31-10-1970	2019	4	1,475,000	0	0	JL SEMERU RT 01 RW 11

									LINGKUNGAN 5
31	TRISWATI	SEMARANG	06-04- 1944	2019	4	0	0	600,000	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGAN LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 7
32	MINARSIH	MALANG	30-06- 1975	2019	4	225,000	0	0	RT 03 RW 02 DUSUN LINGKUNGAN 1
33	TOYANI	SITUBONDO	31-12- 1958	2019	4	500,000	0	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 7 RW 15 RT 003
34	KUSTINI	SITUBONDO	31-07- 1950	2019	4	0	0	1,200,000	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
35	MURSINI	SITUBONDO	05-08- 1939	2019	4	0	0	600,000	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
36	TOLAK ENI	SITUBONDO	30-09- 1968	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 04 JALAN ARGOPURO LINGKUNGAN

									LINGKUNGAN 3 RW 04 RT 3
37	SUTIMA	SITUBONDO	02-07- 1940	2019	4	0	0	1,200,000	LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 09
38	INAYATUL MAULA	SITUBONDO	31-01- 1974	2019	4	225,000	600,000	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
39	SULAEHA	SITUBONDO	31-01- 1979	2019	4	725,000	0	0	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
40	SAMIAN	SITUBONDO	31-01- 1956	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
41	SUNDARI	SITUBONDO	05-05- 1986	2019	4	500,000	0	0	MIMBAAN RT 003 RW 013
42	DEWI HATIJAH	SITUBONDO	31-03- 1979	2019	4	225,000	600,000	0	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGAN

									LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 7
43	JUHRIYA	SITUBONDO	30-06-1955	2019	4	500,000	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 002
44	KUSMIYANA	SITUBONDO	11-09-1965	2019	4	1,225,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW17 RT02
45	ITA YANTI	SITUBONDO	13-01-1987	2019	4	1,100,000	600,000	0	RESETLEMEN MIMBAAN PERMAI LINGKUNGAN 6
46	RISNAWATI	SITUBONDO	11-01-1978	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW.18 RT.02
47	JUHAIRIYAH	SITUBONDO	05-07-1972	2019	4	500,000	0	600,000	LINGKUNGAN 5 RW12 RT02
48	TITIK S SUMIARSIH	SITUBONDO	24-07-1969	2019	4	750,000	0	0	JALAN BASUKI RAHMAT RT. 02 RW. 08
49	MANISA	JEMBER	31-07-1975	2019	4	500,000	600,000	0	LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 001
50	SRI WAHYUNI	SITUBONDO	01-08-1979	2019	4	375,000	600,000	0	KELURAHAN MIMBAAN RT 03 RW 08

51	NURYATI	SITUBONDO	16-05-1970	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 6 RW13 RT02
52	SRIYANI	BANYUWANGI	31-08-1972	2019	4	225,000	0	0	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
53	SAWENA	SITUBONDO	16-06-2015	2019	4	0	0	1,200,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
54	MISNATI	SITUBONDO	31-01-1960	2019	4	0	0	600,000	JL GUNUNG ARJUNA RT 003 RW12 LINGKUNGAN 5
55	SUNA	SITUBONDO	30-11-1942	2019	4	0	0	1,200,000	RT 004 RW13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6
56	ELTINA	SITUBONDO	31-01-1980	2019	4	375,000	0	0	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9

57	BUANI	SITUBONDO	31-10-1939	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 19 LINGKUNGAN 19
58	SAHIDA	SITUBONDO	31-10-1959	2019	4	0	0	600,000	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9
59	ABD RAZAK	SITUBONDO	31-10-1972	2019	4	0	600,000	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 5 RT 002 RW 11
60	SURYANING SIH	SITUBONDO	30-11-1976	2019	4	0	600,000	600,000	SELATAN PASAR PANJI RT 001 RW 014 LINGKUNGAN 7
61	SUHATIJA	SITUBONDO	30-06-1978	2019	4	500,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 001
62	SATIMA	SITUBONDO	31-07-1950	2019	4	0	0	1,200,000	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 003
63	NUR FADILAH	SITUBONDO	31-07-1988	2019	4	225,000	0	600,000	RT 004 RW 08 JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4

64	RUSLI EFENDI	TUBAN	30-06- 1958	2019	4	1,000,000	0	600,000	JL SEMERU RW 11 RT 003 LINGKUNGAN 5
65	MISYANI	SITUBONDO	30-11- 1965	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4 RW 07 RT 002
66	AMSIYATI	SITUBONDO	31-01- 1964	2019	4	500,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5
67	MARIYA	SITUBONDO	28-02- 1981	2019	4	725,000	600,000	0	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
68	SUHAMA	SITUBONDO	28-02- 1970	2019	4	725,000	0	0	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
69	NUR HIDAYATI	PROBOLING GO	27-02- 1974	2019	4	725,000	0	0	LINGKUNGAN 09 RT 003 RW 18

70	SUHATIPA	SITUBONDO	31-07-1971	2019	4	450,000	0	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 003
71	SULASTRI	SITUBONDO	31-12-1973	2019	4	225,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
72	MINA	SITUBONDO	31-08-1944	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 003
73	WARSIH	SITUBONDO	31-10-1979	2019	4	375,000	600,000	0	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9
74	MASODA	SITUBONDO	30-06-1966	2019	4	725,000	0	0	LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 003
75	ASMIATI	SITUBONDO	30-11-1968	2019	4	375,000	0	600,000	LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 003
76	HASISE	SITUBONDO	29-02-1984	2019	4	875,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5
77	LINDA VERONIKA	SITUBONDO	30-06-1981	2019	4	725,000	600,000	0	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6

78	RABIYA	SITUBONDO	31-01-1970	2019	4	500,000	0	0	LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 004
79	SRI SUHARTINI	MALANG	31-01-1960	2019	4	375,000	0	600,000	RT 03 RW 02 DUSUN LINGKUNGAN 1
80	LISNURI PRISAWATI	SITUBONDO	28-02-1974	2019	4	225,000	0	600,000	LINGKUNGAN 2 RT 003 RW 05
81	FIFIN ALFIAH	SITUBONDO	30-11-1974	2019	4	500,000	0	600,000	LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 002
82	SITI NUR HASANAH	JEMBER	31-10-1975	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 002
83	HANIBAH	SITUBONDO	31-10-1970	2019	4	450,000	0	0	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
84	P SANTOSO	SITUBONDO	31-07-1960	2019	4	0	0	600,000	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
85	SUSI HERAWATI	JEMBER	31-05-1971	2019	4	500,000	0	600,000	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN

									LINGKUNGAN 2
86	SUPIATUN	JEMBER	30-06-1973	2019	4	500,000	0	0	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
87	PONIASIK	SITUBONDO	31-07-1979	2019	4	500,000	600,000	0	JL ARGOPURO RT 003 RW 003 LINGKUNGAN 3
88	MUHAMMA D NURHOLIS	SITUBONDO	18-12-1997	2019	4	0	0	600,000	MIMBAAN RT 003 RW 013
89	SITI AMINAH	SITUBONDO	31-10-1976	2019	4	375,000	0	0	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
90	YUNI ANDRIYANI	SITUBONDO	30-06-1982	2019	4	0	0	600,000	JL ARGOPURO RT 02 RW 04 LINGKUNGAN 3
91	SYARIFAH	SITUBONDO	30-09-1967	2019	4	225,000	0	0	RT 001 RW 04 JALAN ARGOPURO LINGKUNGAN

									LINGKUNGAN 3 RW 04 RT 3
92	TEMMI	SITUBONDO	31-03-1950	2019	4	500,000	0	1,200,000	DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 07
93	SUMRATI	SITUBONDO	30-04-1965	2019	4	500,000	0	600,000	JL ARGOPURO RW 20 RT 001 LINGKUNGAN 5
94	SATIMA	SITUBONDO	05-11-1942	2019	4	0	0	600,000	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9
95	HERMAN EFENDI	SITUBONDO	30-06-1970	2019	4	950,000	0	0	LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 004
96	RAWIYATI	SITUBONDO	31-03-1950	2019	4	0	0	1,200,000	JL BASUKI RAHMAT RT 002 RW 08 LINGKUNGAN 4
97	FATMAWATI	SITUBONDO	31-10-1981	2019	4	375,000	600,000	0	LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 001 JL ARGOPURO
98	JANUAR RISKI J			2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 02/14

99	JUWARIYAH	SITUBONDO	12-09-1972	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 4 RW.08 RT.01
100	BADRIYAH	REMBANG	17-12-1987	2019	4	225,000	600,000	0	MIMBAAN RT 5/13
101	MISWANA	SITUBONDO	15-06-1983	2019	4	725,000	0	0	JL. BASUKI RAHMAT MIMBAAN
102	HAMIDATUR R	SITUBONDO	23-03-1984	2019	4	1,100,000	0	0	JL.BASRAH RT O4 RW 09
103	MISNATI	BANYUWA NGI	31-05-1970	2019	4	375,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 002 JL ARGOPURO
104	SUTRIA	SITUBONDO	31-10-1982	2019	4	375,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 002 JL ARGOPURO
105	SUHARTATI K	SITUBONDO	31-03-1968	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 003 JL ARGOPURO
106	SITI HARISA OKTAVIA	SITUBONDO	28-02-1982	2019	4	600,000	0	0	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6 RW 13

107	YATIK	SITUBONDO	01-07-1960	2019	4	450,000	0	600,000	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6 RW 13JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6
108	HASIMA	SITUBONDO	31-01-1983	2019	4	975,000	0	0	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
109	INDAYANI	SITUBONDO	31-07-1976	2019	4	950,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 001
110	ARNISA	SITUBONDO	31-01-1939	2019	4	0	0	600,000	RT 005 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6
111	SITIANA	SITUBONDO	10-11-1977	2019	4	375,000	0	0	JL GUNONG ARJUNO RT 004 RW13 LINGKUNGAN

									LINGKUNGAN 6
112	PUNYAH	SITUBONDO	17-09- 1943	2019	4	500,000	0	1,200,000	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 4
113	NUNUNG	SUMENEP	28-02- 1981	2019	4	875,000	600,000	0	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 4
114	NURYATI	SITUBONDO	15-05- 1971	2019	4	375,000	0	0	RT 002 RW 14 LINGKUNGAN 7
115	CONG ENIK	SITUBONDO	31-07- 1942	2019	4	0	0	600,000	RT 002 RW 15 DUSUN LINGKUNGAN 7
116	MAHWIYA	SITUBONDO	30-06- 1946	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 15 DUSUN LINGKUNGAN 7
117	BUYANI	SITUBONDO	31-01- 1952	2019	4	0	0	1,200,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
118	UMI KULSUM	SITUBONDO	25-09- 1979	2019	4	375,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW.17 RT.03

119	KAMSIYATI	SITUBONDO	27-06-1972	2019	4	225,000	0	600,000	LINGK 8 RW 17 RT 05
120	B MURADI	SITUBONDO	15-01-1962	2019	4	375,000	0	600,000	LINGKUNAN 8 RW 17 RT 06
121	JUHARIA	SITUBONDO	01-01-1982	2019	4	0	600,000	0	LINGKUNAN 8 RW 17 RT 06
122	ASMIATUN	SITUBONDO	01-01-1954	2019	4	500,000	0	600,000	LINGKUNAN 8 RW 17 RT 06
123	NURAINI	SITUBONDO	12-10-1987	2019	4	225,000	600,000	0	LINGKUNAN 8 RW 17 RT 06
124	SULASTRI	SITUBONDO	02-02-1979	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW.12 RT.03
125	YULIATI	SITUBONDO	01-01-1975	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW.12 RT.03
126	SUPRIATIN	SITUBONDO	02-10-1979	2019	4	1,325,000	0	0	LINGKUNGAN 4 RW.09 RT.02
127	MARLIN	SITUBONDO	05-05-1986	2019	4	450,000	0	0	LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 03
128	UMIYANI	SITUBONDO	01-01-1972	2019	4	825,000	0	0	LINGKUNAN 8 RW 17 RT 06
129	TINEM	SITUBONDO	07-07-1976	2019	4	600,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW. 17 RT. 06

130	MAHRATI	BONDOWOSO	11-04-1962	2019	4	500,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW.18 RT.01
131	WIJAYANTI	SITUBONDO	02-07-1977	2019	4	600,000	600,000	0	LINGKUNGAN 9 RW.18 RT.01
132	MISYANA	SITUBONDO	30-12-1977	2019	4	750,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW.18 RT.02
133	RODIYAH	SITUBONDO	07-01-1977	2019	4	450,000	0	0	LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 02
134	ENDANG	SITUBONDO	20-03-1972	2019	4	375,000	0	0	LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 04
135	SUMIATI	SITUBONDO	30-05-1975	2019	4	450,000	0	0	LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 04
136	SUMIATI	SITUBONDO	27-05-1973	2019	4	875,000	0	0	RESETLEMEN MIMBAAN PERMAI
137	NURMAWATI	SITUBONDO	28-06-1972	2019	4	500,000	0	0	RESETLEMEN MIMBAAN PERMAI
138	SULASTRI	SITUBONDO	30-12-1964	2019	4	375,000	0	600,000	RESETLEMEN MIMBAAN PERMAI LINGKUNGAN 6

139	IMAMI WAHYU SETIANINGS IH	SITUBONDO	05-04-1976	2019	4	725,000	0	0	RESETLEMEN MIMBAAN PERMAI LINGKUNGAN 6
140	MAISAROH	SITUBONDO	01-01-1963	2019	4	225,000	0	0	JL. BASUKI RAHMAT GG. NUSANTARALI NG. 4
141	JUMA IYA	SITUBONDO	12-08-1965	2019	4	500,000	0	0	SELATAN PASAR PANJI
142	SITI FARIDA	SITUBONDO	11-05-1983	2019	4	600,000	600,000	0	JALAN BASUKI RAHMAD
143	SADI	SITUBONDO	16-05-1944	2019	4	0	0	1,200,000	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 003
144	SUHARWATI	JEMBER	30-04-1982	2019	4	725,000	0	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 01
145	SAODA	SITUBONDO	31-01-1942	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5

146	SIA	SITUBONDO	31-01-1946	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
147	ZEINIYAH	SITUBONDO	31-01-1985	2019	4	375,000	600,000	0	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 4
148	ENY SURYANING SIH	SITUBONDO	31-08-1976	2019	4	725,000	0	0	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 4
149	MAYSAROH	SITUBONDO	31-05-1955	2019	4	0	0	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
150	ALFIYATUN	SITUBONDO	30-06-1982	2019	4	725,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005
151	MESIYA	BONDOWOSO	31-05-1971	2019	4	500,000	0	0	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
152	ASMINA	SITUBONDO	22-04-1962	2019	4	0	0	1,200,000	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
153	MOLANI	SUMENEP	29-02-1980	2019	4	725,000	0	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 5 RT 002 RW 11

154	NURSIANA	SITUBONDO	30-11-1976	2019	4	600,000	1,200,000	0	MIMBAAN RT 003 RW 013
155	HALIMATUS SA DIYAH	SITUBONDO	31-05-1985	2019	4	1,100,000	0	0	JL GUNONG ARJUNO RT 004 RW13 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6
156	BUSAMI	SITUBONDO	31-08-1948	2019	4	0	0	1,200,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
157	JASULI	SITUBONDO	30-06-1940	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
158	SURYATI	SITUBONDO	31-10-1957	2019	4	0	0	1,200,000	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
159	ANI DESIANI	SITUBONDO	27-12-1981	2019	4	875,000	1,200,000	0	LINKUNGAN 6 RW 13 RT 03
160	MARYAM	JEMBER	01-01-1972	2019	4	375,000	0	0	JL.BASRAH
161	MOHAIMINA	SITUBONDO	31-12-1980	2019	4	450,000	0	0	RT 002 RW 06 JL MADURA

									LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
162	SUKARNI	SITUBONDO	30-04-1963	2019	4	500,000	0	600,000	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6
163	SUPIAH	BONDOWOSO	31-07-1973	2019	4	1,100,000	0	600,000	RT 003 RW 06 JL ARGOPURO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW 06 RT 2
164	KUNTI AMBARWATI	JEMBER	31-07-1981	2019	4	600,000	0	0	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
165	TIANI	JEMBER	29-02-1972	2019	4	375,000	0	0	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
166	SAYATI	SITUBONDO	01-01-1970	2019	4	225,000	0	600,000	LINGKUNGAN 09 RT.03 RW.18
167	NOR AINI	SITUBONDO	05-03-1977	2019	4	1,100,000	0	0	LINGKUNGAN 4 RT 01 RW 09

168	ENDANG	SITUBONDO	04-04-1979	2019	4	450,000	0	0	DESA MIMBAAN TENGAH
169	AMSIYA	SUMENEP	30-06-1976	2019	4	0	600,000	600,000	LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 001
170	NINGSIH	SITUBONDO	16-06-2015	2019	4	225,000	0	0	JL MADURA LINGKUNGAN 3 RT 002 RW 03
171	HAMSIDAH	SITUBONDO	28-02-1965	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001
172	NUR HAYATI	SITUBONDO	30-11-1973	2019	4	225,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 004
173	NUR RAHMAWATI	SITUBONDO	31-08-1968	2019	4	0	600,000	0	RT 002 RW 12 LINGKUNGAN 5
174	MINARSIH	SITUBONDO	31-01-1977	2019	4	725,000	600,000	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
175	SUYATI	SITUBONDO	31-01-1951	2019	4	0	0	1,200,000	DUSUN LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 001

176	MAYATI	SITUBONDO	30-06-1948	2019	4	0	0	1,200,000	RT 001 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
177	JUMAATI	SITUBONDO	27-04-1973	2019	4	225,000	0	0	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
178	ANIS ROIJATUL JANNAH	SITUBONDO	25-11-1980	2019	4	375,000	600,000	0	JALAN BASUKI RAHMAD
179	ASTIYANI	SITUBONDO	06-08-1975	2019	4	1,325,000	0	0	JL. BASRAH RT 02 RW 09
180	NURYATI	SITUBONDO	14-02-1961	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 001 RW 08 LINGKUNGAN 4
181	RUKMINAH	SITUBONDO	16-06-1966	2019	4	500,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN 4
182	SUNARI	SITUBONDO	31-08-1964	2019	4	500,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08

									LINGKUNGAN 4
183	FATMAWATI	SITUBONDO	22-07-1980	2019	4	225,000	0	0	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 003
184	DARSONO	SITUBONDO	13-05-1970	2019	4	225,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 08
185	MURSIA	SITUBONDO	30-06-1966	2019	4	500,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT004 RW 009 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 4 RW 09 RT 4
186	SUBAIDA	KENDIT	28-02-1979	2019	4	600,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 004
187	SRI WARTINING SIH	SITUBONDO	30-04-1977	2019	4	450,000	600,000	0	DUSUN LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 003
188	SUMALIA	BONDOWOS O	31-07-1968	2019	4	375,000	0	0	JL BASUKI RAHMAD

									LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001
189	RITA	SITUBONDO	21-05-1985	2019	4	725,000	600,000	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 11
190	SRIANI	SITUBONDO	28-07-1968	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 005 RW 12
191	SUNAYA	SITUBONDO	31-01-1940	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
192	ASRINAMI	SITUBONDO	31-12-1952	2019	4	375,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
193	TRI RAHAYUNI	SITUBONDO	29-02-1980	2019	4	375,000	0	0	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
194	KUSUMA HOSNIYAH	SITUBONDO	30-11-1986	2019	4	750,000	0	0	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05

195	MARBIYATI	SITUBONDO	31-03-1948	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
196	ASTIMA	SITUBONDO	31-01-1961	2019	4	375,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
197	RUSMINI	BANYUWA NGI	30-09-1977	2019	4	225,000	600,000	600,000	LINGKUNGAN 2 RT 003 RW 05
198	SAHWATI	SITUBONDO	30-06-1944	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
199	SUNAMI	SITUBONDO	31-01-1975	2019	4	875,000	0	0	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
200	JUNAIDA	SITUBONDO	31-12-1971	2019	4	225,000	0	0	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
201	MUANI	SITUBONDO	31-01-1949	2019	4	0	0	1,200,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 002

202	SULISTIANI SOESENSO	SITUBONDO	30-09-1970	2019	4	725,000	0	600,000	JL SEMERU RT 01 RW 11 LINGKUNGAN 5
203	SUPRIYANI	SITUBONDO	31-10-1971	2019	4	450,000	0	0	MIMBAAN RT 003 RW 013
204	SUNARMI	BONDOWOSO	28-02-1967	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 003
205	HATIMA	SITUBONDO	31-08-1950	2019	4	0	0	1,200,000	RT 003 RW 04 JL ARGOPURO LINGKUNGAN 3
206	JUMAKANI	SITUBONDO	03-06-1932	2019	4	0	0	600,000	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
207	ENDAWATI	SITUBONDO	02-03-1977	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 16 DUSUN LINGKUNGAN 8
208	SUGINA	SITUBONDO	01-01-1937	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 004
209	TOLAK ENIK	SITUBONDO	30-06-1974	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 004

210	SUHARIYA	SITUBONDO	31-12-1995	2019	4	0	0	1,200,000	RT 002 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
211	BUSIMAH	SITUBONDO	28-02-1977	2019	4	375,000	0	0	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9
212	NURMANIA	SITUBONDO	30-06-1977	2019	4	375,000	600,000	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 5 RT 002 RW 11
213	KUNI RIFATI	SITUBONDO	21-10-1979	2019	4	950,000	0	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 5 RT 002 RW 11
214	BADRIYATUN	SITUBONDO	28-02-1975	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005
215	MARYAMI	SITUBONDO	06-07-1958	2019	4	450,000	0	600,000	LINGK 5 RW 12 RT 01
216	NURHAYATI	SITUBONDO	07-02-1973	2019	4	450,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW12 RT02
217	SISWARTO	SITUBONDO	12-01-1963	2019	4	225,000	0	0	BELAKANG PASAR AYAM PANJI
218	FATMA IRIYANTI	SITUBONDO	15-04-1979	2019	4	375,000	600,000	0	LINGKUNGAN 7 RW.15 RT.02

219	RININGSIH	SITUBONDO	24-03-1978	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 7 RW.15 RT.02
220	MADRIYAH	SITUBONDO	22-05-1979	2019	4	500,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW17 RT02
221	ERNAWATI	SITUBONDO	25-02-1978	2019	4	375,000	600,000	0	RT02 RW 17
222	LAILATUL H	SITUBONDO	21-08-1978	2019	4	1,100,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW. 19 RT. 03
223	RITA NIA	SITUBONDO	12-06-1976	2019	4	225,000	600,000	0	JL. BASUKI RAHMAT MIMBAAN
224	YULI PRIHATIN	SITUBONDO	26-06-1971	2019	4	1,100,000	0	0	KELURAHAN MIMBAAN RT 03 RW 08
225	ITA NURHAYATI	SITUBONDO	11-11-1980	2019	4	225,000	1,200,000	0	KELURAHAN MIMBAAN RT.03 RW 08
226	SUMIYATI	SITUBONDO	01-01-1971	2019	4	500,000	0	0	JL. BASUKI RAHMAT LIKNG. 4
227	MAI	SITUBONDO	01-05-1968	2019	4	500,000	0	0	JALAN BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4

228	INDRAYANI	SITUBONDO	10-11-1977	2019	4	225,000	0	0	JALAN BASUKI RAHMAT GG. SMAM 1 LINGK. 4
229	UMI ULFA	SITUBONDO	30-06-1976	2019	4	375,000	0	0	JALAN BASUKI RAHMAT DEPAN LAPANGAN ASWAN
230	TOLAK ENI	SITUBONDO	01-01-1950	2019	4	375,000	0	600,000	JL. BASUKI RAHMAT GG. NUSANTARA LINGKINGAN 4
231	SENI	SITUBONDO	10-02-1956	2019	4	725,000	0	1,200,000	LINGKUNGAN 4 RW.08 RT.03
232	SRI SURYATI	SITUBONDO	05-11-1971	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 4 RW.08 RT.03
233	SULIMAS S	SITUBONDO	19-07-1986	2019	4	825,000	0	0	LINGKUNGAN 4 RW.09 RT.03
234	SUMANI	SITUBONDO	01-01-1961	2019	4	500,000	0	600,000	LINGKUNGAN 5 RW12 RT02
235	SUPRIATI	SITUBONDO	11-04-1974	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW19 RT03
236	SANITI	SITUBONDO	30-04-1957	2019	4	225,000	0	600,000	LINGKUNGAN 9 RW19 RT03

237	TURINA	SITUBONDO	25-01-1981	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW19 RT03
238	IKA SUNARIA	KOTA KELAHIRAN	04-06-1982	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW19 RT03
239	IMA	SITUBONDO	11-04-1978	2019	4	375,000	0	600,000	LINGKUNGAN 9 RW19 RT03
240	BUSIYANA	SITUBONDO	31-07-1976	2019	4	500,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 001
241	HALIMATUS SAKDIYAH	SITUBONDO	28-02-1962	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005
242	SUKARMI	SITUBONDO	13-04-1962	2019	4	875,000	0	0	LINGKUNGAN 3 RW 03 RT 02
243	HASIATI	SITUBONDO	11-11-1978	2019	4	500,000	0	0	JL. BASUKI RAHMAD GG. SMAM
244	SUMIATI	SITUBONDO	12-12-1958	2019	4	225,000	0	600,000	JL.BASUKI RAHMAD GG. SMAM
245	ANIS NURLAILI	SITUBONDO	31-07-1980	2019	4	375,000	600,000	0	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5

246	SALAMI	SITUBONDO	31-07-1945	2019	4	0	0	1,200,000	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN 4
247	UWAN	SITUBONDO	31-01-1947	2019	4	0	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
248	SUSMIATI	SITUBONDO	31-07-1973	2019	4	725,000	600,000	0	DUSUN LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 001
249	DJUWARMA	SITUBONDO	01-01-1965	2019	4	875,000	0	0	LINGKUNGAN 6 RW13 RT02
250	SUSMIYATI	SITUBONDO	31-01-1975	2019	4	725,000	0	600,000	RT 02 RW 17
251	DWI CECE HANDAYANI	SITUBONDO	30-06-1982	2019	4	750,000	600,000	600,000	JL MADURA LINGKUNGAN 3 RT 002 RW 03
252	SATRIYANI	SITUBONDO	31-03-1977	2019	4	375,000	0	600,000	JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4 RW 07 RT 002
253	BUANI	LUMAJANG	28-02-1981	2019	4	750,000	1,200,000	0	JL BASUKI RAHMAT RT

									004 RW 08 LINGKUNGAN 4
254	NAWARA	SITUBONDO	31-01- 1965	2019	4	0	0	600,000	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
255	FATMAWATI	SITUBONDO	31-03- 1974	2019	4	450,000	0	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 004
256	SITTI	SITUBONDO	28-02- 1954	2019	4	0	0	1,200,000	LINGKUNGAN 1 RW 02 RT 002
257	SITI NUR AISAH	SITUBONDO	31-10- 1982	2019	4	1,100,000	0	0	JL ARGOPURO RW 20 RT 001 LINGKUNGAN 5
258	HASANAH	JEMBER	30-06- 1965	2019	4	0	0	1,200,000	RT 001 RW 02 LINGKUNGAN 1
259	SITI USWATUN HASANAH	SITUBONDO	31-08- 1981	2019	4	450,000	0	1,200,000	RT 001 RW 06 LINGKUNGAN 2
260	JAMILAH	SITUBONDO	31-07- 1987	2019	4	225,000	1,200,000	0	DUSUN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 004

261	ANNIE MUTARSEH	SITUBONDO	31-08- 1980	2019	4	875,000	0	600,000	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9
262	BUNIA	SITUBONDO	05-12- 1945	2019	4	0	0	600,000	RT 02 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
263	SUPIYA	SITUBONDO	01-01- 1972	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 09 RT.03 RW.18
264	ANI	SITUBONDO	21-02- 1981	2019	4	875,000	0	0	LINGKUNGAN 09 RT.03 RW.18
265	SUKARTINI	SITUBONDO	16-05- 1980	2019	4	225,000	0	0	LINGKUNGAN 9 RW.19 RT.01
266	GIANTI RUSMINI	SITUBONDO	01-01- 1963	2019	4	500,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW.12 RT.03
267	BUSANI	SITUBONDO	14-06- 1975	2019	4	600,000	0	0	LINGKUNGAN 5 RW.12 RT.03
268	MURTINI	SITUBONDO	20-06- 1968	2019	4	500,000	0	0	RESETE MENT PERMAI
269	ASIYAH	SITUBONDO	01-07- 1946	2019	4	0	0	600,000	LINGKUNGAN 8 RW 16 RT 003
270	LULUK ANDRIYANI	SITUBONDO	31-05- 1986	2019	4	600,000	0	0	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12

									LINGKUNGAN 5
271	ASMIYATI	SITUBONDO	31-01-1977	2019	4	375,000	0	0	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
272	SAMSIADI	SITUBONDO	31-07-1973	2019	4	500,000	600,000	0	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
273	BUANI	SITUBONDO	31-07-1943	2019	4	0	0	600,000	RT 002 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
274	TARIYATI	SITUBONDO	31-01-1942	2019	4	0	0	600,000	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
275	RAHMAT	SITUBONDO	30-09-1967	2019	4	500,000	0	0	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 11
276	SAMINAH	SITUBONDO	31-01-1966	2019	4	500,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 001
277	SUHANA	SITUBONDO	01-01-1940	2019	4	0	0	600,000	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 4

278	NUR FATIMA	SITUBONDO	31-10-1977	2019	4	950,000	0	0	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
279	YULIANA	SITUBONDO	29-02-1980	2019	4	500,000	1,200,000	0	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006
280	NURANI	SITUBONDO	02-07-1945	2019	4	0	0	600,000	RT 002 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
281	NUR HASANAH	SITUBONDO	31-08-1970	2019	4	375,000	0	0	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9

Lampiran 7**Data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) para Keluarga Penerima Manfaat (KPM)**

NO	NOKA BPJS	NAMA	TGL LAHIR	ALAMAT
1.	'0000706847398	SADI	12/1/1941	DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 08
2.	'0000707537338	SRI SURYATI	12/1/1971	DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 08
3.	'0000707159171	SUTIMA	7/1/1940	DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 09
4.	'0000707324139	BUSANI	6/14/1975	DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 09
5.	'0001041851485	SUTIMA	12/1/1945	DUSUN LINGKUNGAN 4 RT 003 RW 09
6.	'0000707064827	SATRIYAN I	3/1/1977	DUSUN LINGKUNGAN 4 RW 07 RT 2
7.	'0002582489788	SUHATIPA	7/5/1971	DUSUN LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 003
8.	'0002595681415	NUR FADILAH	7/6/2011	DUSUN LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 003
9.	'0002606572405	NUR HAYATI	11/30/1973	DUSUN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 004
10.	'0002639292197	SUBAIDA	2/23/1979	DUSUN LINGKUNGAN 5 RW 10 RT 004

11.	'0000707589819	RISKI YATUL HASANAH	12/1/1986	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 003 RW DUSUN 18
12.	'0000707648861	B SUS	12/1/1947	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 003 RW DUSUN 18
13.	'0000707163412	MAYSARO H	12/1/1956	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
14.	'0000707887102	KURNIA	12/1/1982	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
15.	'0000708275632	SUSMIATI	12/1/1987	DUSUN LINGKUNGAN 7 RT 004 RW 14
16.	'0002602843413	SISWART O	10/12/1965	DUSUN LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 003
17.	'0000707165583	TOLAK ENI	12/1/1974	DUSUN LINGKUNGAN 8 RT 004 RW 17
18.	'0000708243401	FATMAW ATI	12/1/1974	DUSUN LINGKUNGAN 8 RT 004 RW 17
19.	'0002586568443	BUSAMI	8/22/1948	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
20.	'0002587373785	HOSYATI	9/11/1970	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
21.	'0002603303122	SAMSIADI	7/18/1973	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
22.	'0002608138179	JUMAKAN I	6/3/1932	DUSUN LINGKUNGAN 9 RT 003 RW DUSUN 18
23.	'0000706893434	NAWATI	6/11/1972	DUSUN LINGKUNGAN LINGKUNGAN 4 RT 002 RW 09

24.	'0000708527608	INDAYANI	6/1/1979	DUSUN LINGKUNGAN LINGKUNGAN 4 RT 002 RW 09
25.	'0000707112191	RELAINI	12/1/1978	JL AGOPURO GANG 07 LINGKUNGAN 05
26.	'0000707647667	SAPNA	12/1/1963	JL AGOPURO GANG 07 LINGKUNGAN 05
27.	'0000708490877	SUHARTA TIK	12/1/1968	JL ARGOPURO LINGKUNGAN 5 RT 5 RW 20
28.	'0000707185269	MISNAYA	12/1/1959	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
29.	'0000707396872	KUSTINI	12/1/1947	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
30.	'0000707560345	RASMINI	12/1/1970	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
31.	'0000707646238	KUNTI AMBARW ATI	7/1/1981	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
32.	'0000707667467	SUMARBU K	12/1/1961	JL ARGOPURO RT 001 RW 04 LINGKUNGAN
33.	'0002583843186	SUMRATI	4/12/1965	JL ARGOPURO RW 20 RT 001 LINGKUNGAN 5
34.	'0002584540181	UMMUH AMANAH	9/6/1971	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001
35.	'0002596732154	IKAMUFID A	6/14/1984	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001
36.	'0002635045942	HAMSIDA H	2/3/1965	JL BASUKI RAHMAD LINGKUNGAN 4 RW 10 RT 001

37.	'0002603439369	HUSNIYA TI	7/1/1960	JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4 RW 07 RT 002
38.	'0002584648181	SURIYANI	6/13/1982	JL BASUKI RAHMAT RT 001 RW 08 LINGKUNGAN 4
39.	'0002602027901	RAWIYATI	3/12/1950	JL BASUKI RAHMAT RT 002 RW 08 LINGKUNGAN 4
40.	'0000708213453	HASIATI	11/1/1978	JL BASUKI RAHMAT RT 002 RW 08 LINGKUNGAN 4
41.	'0002594198406	ASRINAMI	12/5/1952	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
42.	'0002599815273	SAODA	1/1/1942	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
43.	'0002628480497	TIYAMA	10/23/1960	JL BASUKI RAHMAT RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5
44.	'0002628466885	LIA WAROKA	2/13/1990	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN 4
45.	'0000706899475	BUANI	12/1/1981	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN 4
46.	'0000707411981	SUNARI	12/1/1962	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN 4
47.	'0000707525335	SALAMI	12/1/1940	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN 4
48.	'0000708246123	JUMASIN	12/1/1986	JL BASUKI RAHMAT RT 004 RW 08 LINGKUNGAN 4
49.	'0000707138717	HAMIDA	3/1/1984	JL BASUKI RAHMAT RT004 RW 009 LINGKUNGAN LINGKUNGA

50.	'0000707167124	HAMIDA	2/1/1989	JL BASUKI RAHMAT RT004 RW 009 LINGKUNGAN LINGKUNGA
51.	'0000707579324	TOLAK ENI	6/1/1951	JL BASUKI RAHMAT RT004 RW 009 LINGKUNGAN LINGKUNGA
52.	'0002638409207	SITI NUR KHOLILA	4/21/1986	JL BASUKI RAHMAT RW 03 RT 003 LINGKUNGAN 3
53.	'0002583834388	RINI KARDIFA	3/23/1984	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5
54.		HAMIDA	3/1/1984	JL BASUKI RAHMAT RT004 RW 009 LINGKUNGAN LINGKUNGA
55.	'0002589444404	HASISE	2/20/1984	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5
56.	'0002606173222	ANIS NURLAILI	7/2/1980	JL BASUKI RAHMAT RW 12 RT 003 LINGKUNGAN 5
57.	'0000706911265	SUMALIA	7/1/1968	JL BASUKU RAHMAT GANG WALI SONGO RT001 RW 10 LINGK
58.	'0000708423996	INDAH INDRAWA TI	4/1/1986	JL GUNONG ARJUNO RT 003 RW 13 LINGKUNGAN LINGKUNGA
59.	'0001041856097	SUNDARI	12/1/1973	JL GUNONG ARJUNO RT 003 RW 13 LINGKUNGAN LINGKUNGA

60.	'0000707560031	NURSIAN A	11/30/1976	JL GUNONG ARJUNO RT 003 RW13 LINGKUNGAN LINGKUNGAN
61.	'0000707570831	SUHATIJA	6/1/1978	JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 01
62.	'0000708286667	MARYATU N	5/1/1972	JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 01
63.	'0000708301798	JUMAATI	1/1/1959	JL GUNUNG ARJUNO RT 003 RW13 LINGKUNGAN LINGKUNGAN
64.	'0002608138181	B SALAMA	5/4/1947	JL MADURA LINGKUNGAN 3 RT 002 RW 03
65.	'0000708565915	SUKARMI	7/1/1963	JL MADURA LINGKUNGAN RT 003 RW 02
67.	'0000706872622	AMNA	12/1/1979	JL MADURA RT 002 RW 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW
68.	'0000707618856	YANTI KOMALA SARI	6/1/1989	JL MADURA RT 002 RW 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW
69.	'0000707876886	KUSTANTI NA	12/1/1978	JL MADURA RT 002 RW 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW
70.	'0001041857965	SUNAATI	12/1/1949	JL MADURA RT 002 RW 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW

71.	'0000707737915	SITI NAISA	9/1/1966	JL MADURA RT 003 RW 05 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW
72.	'0000707567174	SUHARWA TI	4/1/1982	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 01
73.	'0000708272752	HAERATI	11/1/1960	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 10
74.	'0000707439429	SAHWANI	1/1/1971	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 11
75.	'0002607063164	RITA	5/21/1985	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 11
76.	'0002629493313	SITI MARYAM	5/12/1977	JL SEMERU LINGKUNGAN 05 RT 03 RW 11
77.	'0002632279149	B. TIBA	7/1/1943	JL SEMERU LINGKUNGAN 5 RT 002 RT 11
78.	'0002587946073	KUNI RIF'ATI	10/21/1979	JL SEMERU LINGKUNGAN 5 RT 002 RW 11
79.	'0002629157455	LINDA VERONIK A	6/29/1981	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
80.	'0002630575023	NURHAYA TI	5/8/1990	KEL MIMBAAN RW 13 RT 002 LINGKUNGAN 6
81.	'0002582680915	SAYATI	12/6/1959	LINGKUNGAN 09 RT.03 RW.18
82.	'0002602027888	TOLAK ISA	7/2/1980	LINGKUNGAN 2 RT 001 RW 05
83.	'0002608268185	FIFIN ALFIAH	11/10/1974	LINGKUNGAN 2 RW 05 RT 002
84.	'0002599814305	AMSIYA	6/6/1976	LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 001

85.	'0002634721435	RITA KASIANI	10/21/1969	LINGKUNGAN 4 RW 08 RT 001
86.	'0000707412947	MUNAWA TI	12/1/1977	LINGKUNGAN 5 RT 01 RW 20
87.	'0002583238915	SUNARMI	2/1/1967	LINGKUNGAN 5 RW 20 RT 003
88.	'0001973430235	ENDANG	3/20/1972	LINGKUNGAN 6 RW 13 RT 04
89.	'0002630574933	NANIK HELIYAN A	6/14/1974	LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 002
90.	'0002604770234	RABIYA	1/3/1970	LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 004
91.	'0002597860473	MARBUA	2/24/1949	LINGKUNGAN 8 RW 16 RT 003
92.	'0002602631608	SUPRIYAT UN	8/29/1980	LINGKUNGAN 8 RW 16 RT 003
93.	'0002603180777	SITI RISKIYAN A	6/19/1993	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 002
94.	'0002633711861	JUHRIYA	6/30/1955	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 002
95.	'0002584540102	BADRIYA TUN	2/1/1975	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005
96.	'0002604245916	HALIMAT US SAKDIYA H	2/19/1962	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005
97.	'0002630777613	LAILATUL BADRIYA H	4/24/1990	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 005

98.	'0002584084263	NINIK INDRIYAN I	1/18/1987	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006
99.	'0002604049457	YULIANA	2/13/1980	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006
100.	'0002605791306	RICHIE APRILIYA NTI	4/8/1988	LINGKUNGAN 8 RW 17 RT 006
101.	'0002631285189	SUPRIYAN I	10/27/1971	MIMBAAN RT 003 RW 013
102.	'0000708589754	HAWANI	1/1/1959	PERUM PANJI PERMAI BLOK RS 19 RT 003 RW 22 LINGKUN
103.	'0000707427281	SUMINTE N	4/1/1976	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 11
104.	'0000707476072	SRI UTAMI	12/1/1993	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 11
105.	'0000707643887	NURMAW ATI	7/1/1972	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 11
105.	'0000707663103	ENY SURYANI NGSIH	2/1/1978	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 11
106.	'0000708126175	IMAMI WAYUSTY A	4/1/1976	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 11
107.	'0000708276093	YULI FTRIANA	7/17/1983	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 11
108.	'0000708588156	SUPARMI	6/1/1975	RESETLEMEN LINGKUNGAN 6 RW 24 RT 11

109.	'0002587946095	KUNTI MURTAFI AH	12/6/1977	RT 001 RW 001 JL IRIAN JAYA LINGKUNGAN 1
110.	'0000707672553	SRIYATUN	7/1/1971	RT 001 RW 03 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 3 RW
111.	'0002636253843	TOLAK ENI	9/8/1968	RT 001 RW 04 JALAN ARGOPURO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 3 RW 04 RT 3
112.	'0000708162917	SITI AMINATU S	5/1/1975	RT 001 RW 05 JL IJEN LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW 05
113.	'0000706856049	SITI FATIMA	3/1/1984	RT 001 RW 06 LINGKUNGAN
114.	'0000707447316	MULIADI	9/1/1940	RT 001 RW 06 LINKUNGAN 2
115.	'0000706850673	HERMIN SUSILOW ATI	2/1/1981	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
116.	'0000707050787	INDAH NURTN	12/1/1983	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
117.	'0000707262423	SITI ROKAYAT UN	8/1/1975	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
118.	'0000707672553	SRIYATUN	7/1/1971	RT 001 RW 03 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 3 RW

119.	'0000708186183	KUSUMA HOSNIYA H	11/1/1986	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
120.	'0000708413591	TOYATI	12/1/1960	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
121.	'0000708548589	SUNAMI	9/1/1975	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
122.	'0000708958269	ERNAWAT I	2/1/1988	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
123.	'0002632280376	NUR HASANAH	1/2/1978	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 05
124.	'0002606447979	NUR HAMA	10/20/1972	RT 001 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
125.	'0000706934676	HAKIMAT US SOFIA	9/1/1997	RT 001 RW 12 KELURAHAN MIMBAAN LINGKUNGAN LINGKUNG
126.	'0000708167654	SULAEHA	1/1/1979	RT 001 RW 12 KELURAHAN MIMBAAN LINGKUNGAN LINGKUNG
127.	'0000707042801	SUHAMA	2/1/1970	RT 001 RW 12 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 12 RT 5
128.	'0000708159723	TRI RAHAYUN I	2/1/1980	RT 001 RW 12 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 12 RT 5
129.	'0002593880965	SRI ASTUTIK	10/12/1986	RT 001 RW 16 DUSUN LINGKUNGAN 8
130.	'0002603478429	SUHAMIN A	12/11/1960	RT 001 RW 16 DUSUN LINGKUNGAN 8

131.	'0000707306613	SUJANNA H	1/1/1943	RT 001 RW 17 LINGKUNGAN 8
132.	'0000707037344	JASULI	6/1/1947	RT 001 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
133.	'0002604575305	MAYATI	6/30/1948	RT 001 RW 18 DUSUN LINGKUNGAN 9
134.	'0001041856694	BUANI	7/1/1943	RT 001 RW 19 LINGKUNGAN 19
135.	'0002605047131	RAUDATU L MAKKIYA	3/1/1987	RT 001 RW 19 LINGKUNGAN 19
136.	'0002605182006	TOLAK INI	9/19/1979	RT 001 RW 19 LINGKUNGAN 19
137.	'0000707377331	B SUHAENI	8/1/1976	RT 001 RW 20 JL ARGOPURO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 R
138.	'0002606109513	LAILATUL HASANAH	8/21/1979	RT 002 RW 01 DUSUN LINGKUNGAN 9
139.	'0000707543561	IKA TRI KUSUMA WATI	8/1/1982	RT 002 RW 01 JL IRIAN JAYA GANG 6
140.	'0000706921896	NAHWANI	6/1/1963	RT 002 RW 02 LINGKUNGAN 1
141.	'0000708546857	B SUTINI	3/1/1970	RT 002 RW 02 LINGKUNGAN 1
142.	'0002582360357	YOHANA NOVA ROSALIA	12/22/1987	RT 002 RW 02 LINGKUNGAN 1

143.	'0002609712055	P SANTOSO	7/7/1960	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
144.	'0002627838549	SUSI HERAWAT I	5/29/1971	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2
145.	'0000707565633	HANIBA	12/1/1970	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW
146.	'0000707662484	SUPIATUN IKA	6/1/1974	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN 2
147.	'0000708229236	SRI WAHYUNI	4/1/1974	RT 002 RW 06 JL MADURA LINGKUNGAN 2
148.	'0000708424975	TITIK SRI SUMIARSI H	3/1/1975	RT 002 RW 08 DUSUN LINGKUNGAN 4
149.	'0002595681382	NURHAYA TI	2/7/1973	RT 002 RW 12 LINGKUNGAN 5
150.	'0002630575102	JUHAIYI AH	7/5/1972	RT 002 RW 12 LINGKUNGAN 5
151.	'0000707187622	SATUM	2/1/1956	RT 002 RW 13 GUNUNG ARJUNO MIMBAAN
152.	'0000707548702	MURSINI	8/1/1939	RT 002 RW 13 GUNUNG ARJUNO MIMBAAN
153.	'0000707541851	AMSIYANI	1/1/1976	RT 002 RW 15 DUSUN LINGKUNGAN 7
154.	'0000708225333	CONG ENEK	7/1/1942	RT 002 RW 15 DUSUN LINGKUNGAN 7

155.	'0000708544203	FATMA IRIYANTI	2/1/1984	RT 002 RW 15 DUSUN LINGKUNGAN 7
156.	'0000707195395	MUANI	1/1/1953	RT 002 RW 17 DUSUN LINGKUNGAN 08
157.	'0000708512319	ERNAWAT I	5/1/1979	RT 002 RW 17 DUSUN LINGKUNGAN 08
158.	'0000707131383	RISKIYA	4/1/1978	RT 002 RW 18 LINGKUNGAN 9
159.	'0000706866085	SURYATI	2/1/1932	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
160.	'0000707252365	MARYATI	4/1/1952	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
161.	'0000707587413	NUR HASANAH	4/1/1970	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
162.	'0002602585855	MESIYA	5/16/1971	RT 002 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
163.	'0000707126242	YANA DENI A	6/1/1985	RT 002 RW 20 JL ARGOPURO 07 LINGKUNGAN 5
164.	'0000707178227	JAS MANI	7/1/1963	RT 003 RW 04 JALAN ARGOPURO
165.	'0000708222925	SUNARSI	1/1/1971	RT 003 RW 04 JALAN ARGOPURO
166.	'0000708256427	SAIFUL BAHRI	12/1/1997	RT 003 RW 04 JALAN ARGOPURO
167.	'0000707478513	HATIMA	7/1/1955	RT 003 RW 04 JL ARGOPURO LINGKUNGAN 3
168.	'0001041857267	MISYANI	2/1/1969	RT 003 RW 04 JL ARGOPURO LINGKUNGAN 3

169.	'0000706863543	RUSMINI	9/1/1977	RT 003 RW 05 JL MADURA LINGKUNGAN 2
170.	'0000707686356	SUPIAH	7/1/1973	RT 003 RW 06 JL ARGOPURO LINGKUNGAN 2
171.	'0002607578752	SUKIRMA N	3/12/1936	RT 003 RW 06 JL ARGOPURO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 2 RW 06 RT 2
172.	'0002628342011	RUSMIYA NI	9/10/1970	RT 003 RW 09 LINGKUNGAN 9
173.	'0000706832807	YULIATI	1/1/1975	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
174.	'0000707118412	KIKI MAYANG SARI	5/1/1988	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
175.	'0000707182839	SAMIAN	1/1/1954	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
176.	'0000707382437	ANIS ROYJATU L JANNAH	11/1/1980	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
177.	'0000707434637	INAYATU L M	1/1/1974	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
178.	'0000707541478	LULUK A	5/1/1986	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
179.	'0000707554416	FATIMAH	3/1/1973	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
180.	'0000707643527	ASTIMA	1/1/1961	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5

181.	'0000707683983	MINARSIH	1/1/1977	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
182.	'0000708300977	UWAN	1/1/1947	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
183.	'0000708426055	ANWAR SADAT	1/1/1969	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
184.	'0000708523986	GIANTI R	12/1/1963	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
185.	'0000708530354	RITANIA	6/1/1976	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
186.	'0001041853634	SUNAYA	1/1/1940	RT 003 RW 12 DUSUN LINGKUNGAN 5
187.	'0000707185315	ISMURTI A	5/1/1979	RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5 MIMBAAN
188.	'0000707240575	SAHRIYA	3/1/1959	RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5 MIMBAAN
189.	'0000707607178	SAHWATI	6/1/1944	RT 003 RW 12 LINGKUNGAN 5 MIMBAAN
190.	'0000707443536	DARSONO	1/1/1959	RT 003 RW 12 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 12 RT 5
191.	'0000708554338	SUGIARTI	9/10/1973	RT 003 RW 12 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5 RW 12 RT 5
192.	'0000706843822	TRI OKTAVIO NA	5/1/1981	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI
193.	'0000707302552	RUKYANI	5/1/1951	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI

194.	'0000708596111	YUNI HERAWAT I	6/1/1979	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI
195.	'0002633141564	RUSMINA	12/4/1989	RT 003 RW 14 DUSUN SELATAN PASAR PANJI LINGKUNGAN 7 RW 14 RT 7
196.	'0001041857021	NURYATI	6/1/1980	RT 003 RW 15 LINGKUNGAN 7
197.	'0001041852519	ITA MEDIA WATI	6/1/1983	RT 003 RW 18 LINGKUNGAN 7
198.	'0000707513984	WARSIH	10/1/1976	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9
199.	'0000707743394	SAHIDA	4/1/1955	RT 003 RW 19 LINGKUNGAN 9
200.	'0000707460906	ITA YANTI	1/1/1983	RT 003 RW 24 TUNA KARYA LINGKUNGAN 6 RW
201.	'0000707602994	NUNUNG	2/1/1981	RT 003 RW 24 TUNA KARYA LINGKUNGAN 6 RW
202.	'0000707198106	MISWANA	6/1/1983	RT 003 RW12 DUSUN LINGKUNGAN 5
203.	'0000708606595	SAENA	10/1/1959	RT 003 RW12 DUSUN LINGKUNGAN 5
204.	'0001041851248	B SITTI	12/1/1940	RT 004 RW 02 JL PEMUDA LINGKUNGAN 1 RW
205.	'0002590023363	SUHARIY AH	3/12/1930	RT 004 RW 08 JL BASUKI RAHMAT LINGKUNGAN 4

206.	'0002630575089	MOLYATI	7/1/1965	RT 004 RW 13 GUNUNG ARJUNO MIMBAAN LINGKUNGAN 6
207.	'0000706929704	ERSIE	2/1/1985	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO
208	'0000707189095	IKLIMA	7/1/1970	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO
209.	'0000707419844	YATIK	5/1/1960	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO
210.	'0000707700532	SULINA	4/1/1972	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO
211.	'0000708183347	SITIANA	11/1/1977	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO
212.	'0002628336587	SITI HARISA OKTAVIA	2/19/1982	RT 004 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6 RW 13
213.	'0000707545552	SUKARNI	2/1/1956	RT 004 RW13 JL GUNUNG ARJUNO
214..	'0002604245872	ARWANI	1/13/1985	RT 004 RW13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6
215.	'0002604832481	SUNA	11/8/1942	RT 004 RW13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6
216.	'0002585503686	ARNISA	1/1/1939	RT 005 RW 13 JL GUNUNG ARJUNO LINGKUNGAN LINGKUNGAN 6

217.	'0000707192932	KAMSIYA TI	3/1/1963	RT 005 RW 17 DUSUN LINGKINGAN LINGKUNGAN
218.	'0000706828623	ALFIYATU N	11/1/1965	RT 005 RW 17 DUSUN LUNKUNGAN LINGKUNGAN 8
219.	'0001041856514	ANDA WIYANI	5/1/1964	RT 005 RW 17 SELATAN PG PANJI
220.	'0000706830862	TINEM	7/1/1976	RT 006 RW 17 DUSUN LINGKUNGAN8
221.	'0000707563596	TUTIK SULASTRI	2/1/1973	RT 006 RW 17 DUSUN LINGKUNGAN 8
222.	'0000707569007	TUMYANI	1/1/1988	RT 006 RW 17 DUSUN LINGKUNGAN 8
223.	'0000706870809	PURWATI	1/1/1983	RT 006 RW 17 LINGKUNGAN 8
224.	'0000707279332	PANCA DESI LUTFIANT I	12/1/1984	RT 006 RW 17 LINGKUNGAN 8
225.	'0000707414275	MURADI	5/1/1953	RT 006 RW 17 LINGKUNGAN 8
226.	'0000707461661	NURAINI	10/1/1987	RT 006 RW 17 LINGKUNGAN 8
227.	'0000707562641	KARSUM	12/1/1976	RT 006 RW 17 LINGKUNGAN 8
228.	'0001041858246	MINA	1/1/1936	RT 006 RW 17 LINGKUNGAN 8

229.	'0000707036062	ISTIYANA ARIFYANT I	12/1/1986	RT 02 RW 01 JL IRIAN JAYA LINGKUNGAN 1
230.	'0001041855928	YULI YANTI	4/1/1989	RT 02 RW 012 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5
231.	'0001041858459	SUMANI	1/1/1961	RT 02 RW 012 LINGKUNGAN LINGKUNGAN 5
232.	'0002630575067	SUSMIYA TI	1/1/1975	RT 02 RW 17
233.	'0002583073956	WILUJENG SUHARTIN A	5/27/1981	RT 02 RW 19 DUSUN LINGKUNGAN 9
234.	'0000707177968	RAFKA	12/1/2008	RT 03 RW 02 DUSUN LINGKUNGAN 1
235.	'0000707418178	MINARSIH	6/1/1975	RT 03 RW 02 DUSUN LINGKUNGAN 1
236.	'0002584790234	SRIAH	3/21/1974	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
237.	'0002594099891	SITI NAMIDA	3/1/1994	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
238.	'0000707133982	RUBINEM	6/1/1962	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
239.	'0000707296948	SRIYANI	8/1/1972	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
240.	'0000707400224	TIANI	2/1/1972	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6
241.	'0000707509776	SITI HANIFAH	1/1/1978	TUNA KARYA RT 003 RW 024 LINGKUNGAN 6

Lampiran Foto Penelitian 8



Wawancara dengan Informan Kunci (AS) sebagai KPM program bantuan



Bukti Informan Kunci (AS) menjadi KPM program bantu



Wawancara dengan Informan Kunci (NS) sebagai KPM program bantuan



Bukti Informan Kunci (NS) menjadi KPM program bantuan



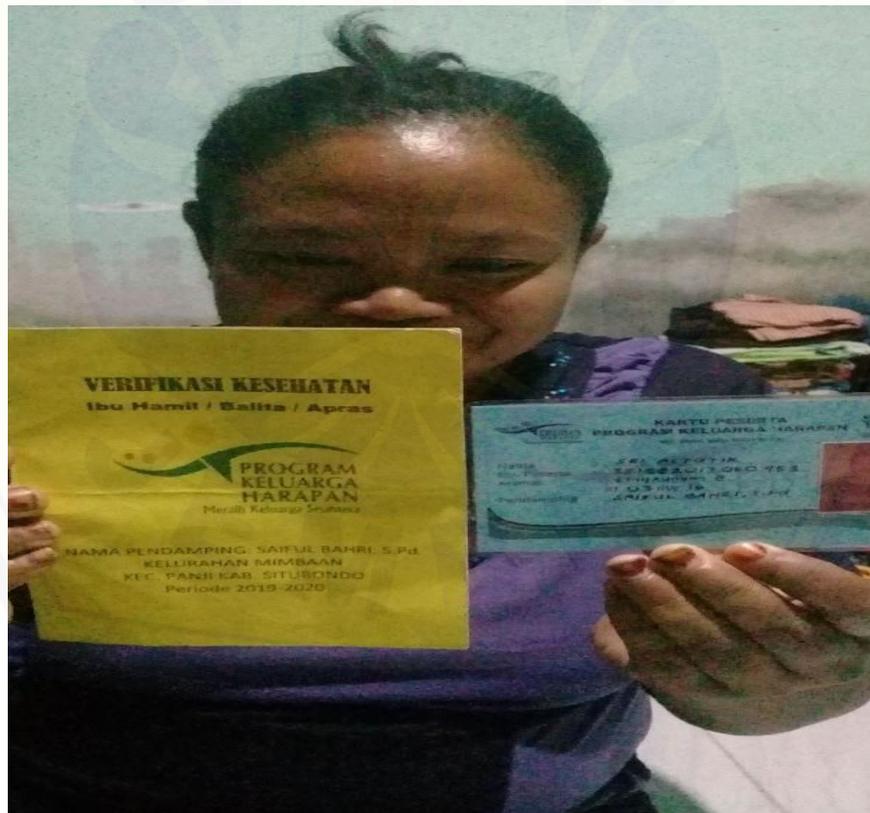
Wawancara dengan Informan Kunci (PD) sebagai KPM program bantuan



Bukti Informan Kunci (PD) menjadi KPM program bantuan



Wawancara dengan Informan Kunci (SR) sebagai KPM program bantuan



Bukti Informan Kunci (SR) menjadi KPM program bantuan



Wawancara dengan Informan Kunci (SA) sebagai KPM program bantuan



Bukti Informan Kunci (SA) menjadi KPM program bantuan



Wawancara dengan Informan Pendukung (SB) sebagai pendamping program bantuan



Wawancara dengan Informan Pendukung (US) sebagai pendamping program bantuan



Wawancara dengan Informan Pendukung (NH) sebagai coordinator kabupaten program bantuan



Foto kegiatan Pertemuan Peningkatan Kegiatan Kelompok (P2K2)

**DAFTAR HAZIR PERTEMUAN KESEHATAN
KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI
KEMENTERIAN RI**

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	ALAMAT	NO. HP	ALAMAT	NO. HP
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45

KETUA KELOMPOK: *[Signature]*
SETI BERTYANA

PENGAMPUNG: *[Signature]*
SAPUL SAMBI, S.Pd

Foto absensi kegiatan P2K2

PROGRAM KELUARGA HARAPAN
NO. FASKES: K351200083002
NAMA FASKES: PUSTU MIMBAAN II
ALAMAT: RT 01 RW 22 MIMBAAN

FORMULIR VERIFIKASI KESEHATAN
KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI
TAHAP: 1 TAHUN: 2020

PROGRAM KELUARGA HARAPAN
NO. FASKES: Y3512100083002
NAMA FASKES: PUSTU MIMBAAN III
ALAMAT: JL. BASUKI RAHMAT DANG KHOIR

FORMULIR VERIFIKASI KESEHATAN
KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI
TAHAP: 1 TAHUN: 2020

PROGRAM KELUARGA HARAPAN
NO. FASKES: K3512100083001
NAMA FASKES: PUSTU MIMBAAN I
ALAMAT: JL. NY. H HALIMATUS

FORMULIR VERIFIKASI KESEHATAN
KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI
TAHAP: 1 TAHUN: 2020

Foto absensi kehadiran KPM di Pustu

Lampiran 9

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalbojo Jember 68121
Telepon : (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman : www.fkip.unsj.ac.id

Nomor : 8706/UN25.1.5/LT/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 OCT 2019

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Pemerintah Kabupaten Situbondo.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	Hairus Sofiana
NIM	: 160210201004
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Rencana Penelitian	: Bulan November s.d Desember 2019

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di tempat Saudara dengan judul "Keberdayaan Masyarakat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I
Kebip. Tata Usaha,

Drs. Adi Supriyono
NIP. 19630627 199403 1 002

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. PB. SUDIRMAN KEL. PATOKAN TEL/FAX (0318) 671 927
SITUBONDO 68312

Situbondo, 04 November 2019

Nomor : 070/386/431.305.2.2/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada Yth :
Sdr. 1. Kepala Dinas Sosial
2. Kepala Puskesmas Panji
3. Camat Panji
4. Kelurahan Mimbaan
Kabupaten Situbondo
di -
SITUBONDO

Menunjuk surat : Wakil Dekan I FKIP Universitas Jember.
Nomor : 8706/UN25.1.5/LT/2019.
Tanggal : 30 Oktober 2019.

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :
Nama/NIM : **Hairus Sofiana / 160210201004.**
Alamat/HP : Jl. Raya Banyuwangi RT 003 RW 016, Kel. Mimbaan, Kec. Panji, Kab. Situbondo / 083122246609.
Instansi/Organisasi : Universitas Jember.
Kebangsaan : Indonesia.

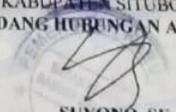
bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

a. Judul/tema : Keberdayaan Masyarakat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
b. Tujuan : Mendapatkan Data Mengenai Keberdayaan Masyarakat.
c. Bidang : Ilmu Pendidikan.
d. Penanggung Jawab : Dr. AT. Hendrawijaya, SH., M. Kes.
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu : November – Desember 2019.
g. Lokasi : Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji.

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakeshangpol Kabupaten Situbondo. Demikian untuk menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN SITUBONDO
KEPALA BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


SUYONO, SE
Penata TK.1
NIP. 19700127 199303 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Sdr. Wakil Dekan I FKIP Universitas Jember;
2. Sdr. Yang Bersangkutan;
3. Arsip

Lampiran 10

Biodata Peneliti



Nama : Hairus Sofiana
 Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 10 Oktober 1996
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat asal : Jl. Raya Banyuwangi RT 003 RW 016 Kelurahan Mimbaa Panji, Kabupaten Jember
 Telepon : 083122246609
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : Hairus.sofiana@gmail.com
 Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK PGRI 3 Tokelan	Situbondo	2004
2	SDN 02 Tokelan	Situbondo	2010
3	SMPN 02 Panji	Situbondo	2013
4	SMAN 01 Kapongan	Situbondo	2016
5	Universitas Jember	Jember	2020